

SKRIPSI

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA
KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID
(RISMA) DI DESA SRITEJO KENCONO
KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

Oleh:
SITI NURJANAH
NPM. 1501010217



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H /2020 M

PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KEGIATAN KEAGAMAAN
REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DI DESA SRITEJO KENCONO
KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:

SITI NURJANAH
NPM.1501010217

Pembimbing I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

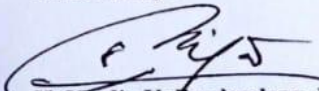
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan sertaperbaiki seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 1501010217
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KEGIATAN
KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DI
DESA SRITEJO KENCONO KOTA GAJAH

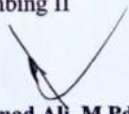
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

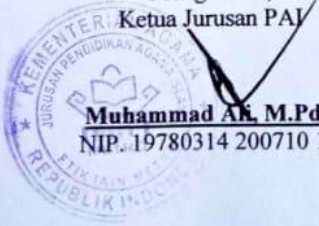
Pembimbing I


H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 1970 0721 199903 1 003

Metro, Desember 2019
Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

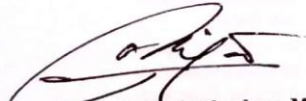
Judul Skripsi : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA
KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID
(RISMA) DI DESA SRITEJO KENCONO KOTA GAJAH

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 1501010217
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI


Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721199903 1 003

Metro, Desember 2019
Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 0-1751/11-28-1/D/PP-00-9/01/2020

Skrripsi dengan judul: PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DI DESA SRITEJO KENCONO KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Siti Nurjanah, NPM. 1501010217, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/21 Januari 2020

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KEGIATAN
KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DI DESA SRITEJO
KENCONO KOTA GAJAH
LAMPUNG TENGAH

Oleh :
Siti Nurjanah

Tokoh agama merupakan seorang yang telah diberi kepercayaan oleh masyarakat karena kemampuan dan latar belakangnya yang baik. Dalam hal ini peran tokoh sangat berkaitan dalam masalah membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid. Karena dijadikan sebagai pembina kegiatan keagamaan dimasyarakat, maka disini peneliti ingin mengetahui apa saja peran yang dilakukan oleh tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid.

Dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui apa sajakah peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid Al-Furqon? Dan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang positif sebagai sumbangsih pemikiran dan masukan kepada remaja Islam masjid

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dan alat untuk pengumpulan data menggunakan beberapa metode diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah tokoh agama dan remaja Islam masjid Al-Furqon.

Berdasarkan penelitian bahwa peran Tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid di Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah yang telah dilaksanakan yaitu, dengan mengajarkan kegiatan belajar tajwid, membaca Al-qur'an. Faktor pendukung peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid Dusun III terdiri dari : Lingkungan keluarga dan banyaknya jumlah remaja serta sarana prasarannya. Sedangkan faktor penghambat peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid terdiri dari : kurangnya interaksi sosial dan kurang semangat para remaja Islam masjid.

ORISINALITAS PENELITIAN


Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 1501010217
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020
Yang Menyatakan




Siti Nurjanah
NPM.1501010217

MOTTO

“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, serta beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. ”
QS Al-Imran : 110¹

¹Q.S Al-Imran (03) :110.

PERSEMBAHAN

Dengan hati ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Maka study ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Karim dan Ibu Karsilatun yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang, dan perhatian serta yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a demi kesuksesan dan kebahagiaan anak-anaknya.
2. Kakak tersayang Ani Rosanti, Terimakasih untuk doa dan dukungan yang telah diberikan untuk keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku, Windi Ari Astuti, Umi Nafi'ah, Inka Puspita Rahayu, Puji Astuti, Hanifatunnisa, Tia Winarti, Manarul Hidayat, dan Sahrul Arzana yang selalu memberikan dukungan dan semangat Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, serta rekan-rekan PAI B angkatan 2015.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

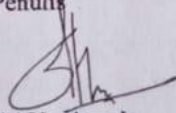
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada Prof. Enizar selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Suhani, SP selaku kepala desa, kepada tokoh agama dan Risma di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah yang sudah memberikan izin untuk melakukan survey di tempat tersebut.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga penyusunan ini dapat bermanfaat bagi pembangunan ilmu pengetahuan Islam dan semua semuanya.

Metro, Desember 2019
Penulis


Siti Nurjanah
NPM.1501010217

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tokoh Agama	10
1. Pengertian Tokoh Agama	10
2. Fungsi Tokoh Agama	12
3. Peran Tokoh Agama	12
B. Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA)	14
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	14
2. Tujuan Kegiatan Keagamaan	16
3. Macam-Macam Kegiatan Keagamaan	18
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Keagamaan	19
C. Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan	

Remaja Islam Masjid.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data	25
1. sumber data primer.....	26
2. sumber data sekunder.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Metode Observasi.....	27
2. Metode Wawancara (Interview)	
3. Metode Dokumentasi.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Sejarah Singkat Berdirinya Desa dan RISMA Al-furqon Desa Sritejo Kencono Kota Gajah.....	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sritejo Kencono.....	34
2. Visi dan Misi Desa Sritejo Kencono	36
3. Struktur Desa Sritejo Kencono	37
4. Keadaan Penduduk Desa Sritejo Kencono	38
5. Peta Desa Sritejo Kencono	41
6. Sejarah Singkat Berdirinya Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Furqon.....	41
7. Visi dan Misi RISMA Al-Furqon	43
8. Keadaan Pembina RISMA Al-Furqon.....	44
9. Keanggotaan dan Kepengurusan RISMA Al-Furqon..	44
10. Keadaan Umum Mushola Al-Furqon	46
11. Struktur Organisasi RISMA Al-Furqon	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
C. Analisis Data	57

BAB V	PENUTUP	61
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Nama-Nama Kepala Desa Sritejo Kencono.....	35
Tabel 1.2 : SDM Desa Sritejo Kencono Menurut Umur.....	38
Tabel 1.3 : SDM Desa Sritejo Kencono Menurut Pendidikan	39
Tabel 1.4 : SDM Desa Sritejo Kencono Menurut Pencaharian	40
Tabel 2.1 : Keadaan Pembina Organisasi Remaja Islam Masjid	44
Tabel 2.2 : Data Anggota Remaja Islam Masjid Al-Furqon	45
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana Remaja Islam Masjid Al-Furqon	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Sritejo Kencono.....	41
Gambar 1.2 Peta Desa Sritejo Kencono.....	37
gambar 2.1 Struktur Organisasi RISMA Al-Furqon Dusun III Desa Sritejo Kencono.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengesahan Proposal penelitian	66
2. SK Bimbingan	67
3. Outline.....	68
4. APD Alat Pengumpul Data	71
5. Surat Izin Pra Survey	76
6. Surat Balasan pra survey	77
7. Surat Izin Research	78
8. Surat Tugas	79
9. Surat Balasan Research	80
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	81
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	100
12. Surat Keterangan bebas jurusan	101
13. Hasil Wawancara	102
14. Daftar Informan.....	113
15. Dokumentasi Wawancara Penelitian.....	114
16. Riwayat Hidup	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tokoh agama mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka membina kegiatan di masyarakat dalam sebuah kegiatan agama. Keberhasilan tokoh agama dalam rangka membina remaja Islam masjid dalam kegiatan-kegiatan keagamaan sangat ditentukan oleh kemampuan atau gaya dari tokoh agama dalam memberikan contoh sebagai teladan, interaksi himbauan dan sarannya dalam mempengaruhi warga masyarakat atau juga sangat ditentukan oleh cara tokoh agama dalam menggunakan kewenangan sebagai pemimpin agama. Dengan demikian, peran tokoh agama dengan kegiatan-kegiatan keagamaan remaja Islam masjid mempunyai hubungan yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan, sebab apabila peran dari tokoh agama semakin baik maka partisipasi para remaja Islam masjid juga akan semakin meningkat.

Tokoh agama yang dimaksudkan disini adalah seorang yang diberikan kepercayaan oleh warga masyarakat setempat, karena pengakuan masyarakat tokoh agama yang dipilih berdasarkan dari latar belakang yang baik. Baik secara Agama karena tekun beribadah, berasal dari pondok pesantren, dan memiliki kemampuan yang mumpuni untuk dijadikan tokoh agama di masyarakat.

Seorang tokoh agama biasanya sangat dikagumi dan tentunya ditiru oleh masyarakat sebagai pembimbing moral dan motivator terhadap

orang lain tanpa menghiraukan status sosial dan kedudukannya. Ajaran tentang arti penting efisiensi dalam menjalani kehidupan. Hidup sederhana, tidak berlebihan dan tawakkal, serta senantiasa mengabdikan pada Tuhan adalah contoh kecil sifat yang diadopsi dari tokoh agama. Tokoh agama merupakan status yang dihormati dengan seperangkat peran yang dimainkannya dalam masyarakat.

Dengan demikian sebagai akibat dari status dan peran yang disandangnya, ketokohan dan kepemimpinan tokoh agama telah menunjukkan betapa kuatnya kecakapan dan pancaran kepribadian dalam memimpin masyarakat. Peran sosial kemasyarakatan tokoh agama di tengah-tengah kehidupan masyarakat baik menyangkut aspek sosial, politik, kebudayaan maupun yang lebih spesifik adalah bidang keagamaan, paling tidak telah menjadikan kyai sebagai sosok atau figur terpandang dalam masyarakat.²

Dengan demikian, tokoh agama sebagai pemimpin dimasyarakat harus bisa memberikan contoh serta interaksi yang baik untuk mengarahkan serta memberikan bimbingan kepada para remaja. Interaksi sosial diatur berdasarkan kebaikan, keadilan dan kemaslahatan bersama, bukan untuk seseorang atau sekelompok tertentu saja.³ Terutama remaja Islam masjid, karna dengan adanya kelompok remaja Islam masjid ini akan sangat

²Arina Mustafidah, Skripsi "*Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban*" Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya th 2018. Hal. 40

³Muhamad Qodir Ahmad, "*Metodologi Pengajaran Agama Islam*" Jakarta bineka cipta th 2008. H.12

membantu kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh tokoh agama, untuk menyatukan remaja dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil dari pra-survey di Desa Sritejo Kencono terbagi menjadi enam dusun dan setiap Dusun di Desa Sritejo Kencono masing-masing memiliki kelompok Organisasi remaja Islam masjid (RISMA) dan dari enam dusun tersebut yang sangat menonjol tidak aktif organisasi remaja Islam masjid (RISMA) nya yaitu remaja Islam masjid yang berada di dusun III. Berangkat dari masalah tersebut Peneliti tertarik untuk penelitian lebih mendalam untuk memperoleh data dan informasi.

Berdasarkan hasil dari pra-survey bahwasannya program dari kegiatan remaja Islam masjid Al-furqon yang dibina tokoh agama dalam pelaksanaannya ada yang bersifat mingguan dan bulanan. Disini yang dimaksudkan adalah seperti peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan oleh remaja Islam masjid seperti, Isra' Mi'raj, maulid Nabi Muhammad, tahun baru Islam Hijriah. Adapun event sosial seperti kerja bakti atau kegiatan "bebenah mushola" yang dilaksanakan sebulan sekali. Adapun dari program kegiatan remaja Islam masjid yang belum terlaksana secara rutin, karena faktor dari kurangnya interaksi dan komunikasi dari tokoh agama yang menyelenggarakan kegiatan tersebut untuk risma. Sehingga kegiatan keagamaan risma tidak berjalan semestinya.

Remaja Islam masjid Al-furqon diikuti oleh remaja mulai dari usia 19 tahun hingga 24 tahun, jumlah remaja Islam masjid (RISMA) Al-furqon dusun III yaitu 26 anak remaja. Masa remaja adalah masa dimana

setiap anak melalui proses perubahan mendasar baik fisik maupun psikisnya dan pada masa ini segala bentuk problem dijumpai berkenaan dengan masa yang dilaluinya. Adapun kondisi remaja Islam masjid saat ini tidak aktif bahkan cenderung tidak berfungsi karena sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

Penelitian ini berlokasi di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Dusun III. Dan metode yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah melakukan wawancara mendalam kepada beberapa informan yang dianggap mempunyai pengetahuan yang komprehensif tentang informasi yang terkait dengan topik penelitian. Salah satunya peneliti telah melakukan wawancara dengan tokoh agama di Desa Sritejo Kencono Dusun III yaitu bapak Gampang Sarimun: karena disibukkan dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kepentingan-kepentingan lainnya, sehingga tidak bisa mengatur waktu dengan baik untuk mengontrol anak-anak remaja Islam masjid khususnya didusun III, sehingga jarang terjadi interaksi sosial dengan para rismanya dengan baik.⁴

Selanjutnya melakukan wawancara dengan beberapa anggota remaja Islam masjid Al-furqon dan jawabannya pun hampir sama seperti wakil risma di desa sritejo Kencono dusun III dengan saudara Muhammad Ariska Nanda dari hasil wawancara ia menjelaskan bahwa: “dalam perannya sebagai tokoh agama ataupun sebagai pembina remaja islam masjid Al-furqon tokoh agama masih kurang bersosialisasi dengan para remaja masjid,

⁴ Gampang Sarimun, Tokoh Agama Desa Sritejo Kencono Dusun III, Wawancara Pribadi 28 November 2018

sehingga kurangnya semangat para remaja masjid dalam keaktifan menggerakkan kelompok remaja Islam masjid, disebabkan pada peran tokoh yang kurang dalam memberikan interaksi dalam mengaktifkan kegiatan risma.(Observasi tanggal 28 november 2018 dengan wakil risma setempat).”⁵

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan di dusun III Desa Sritejo Kencono Kota Gajah, terdapat masalah mengenai kurangnya interaksi antara tokoh agama dengan para remaja Islam masjid Al-furqon, sehingga dari faktor tersebut mereka malas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan di lingkungan. Pada awal terbentuk organisasi remaja Islam Masjid, para remaja Islam masjid sangat semangat untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid, namun setelah beberapa waktu berlalu anggota remaja Islam masjid Al-furqon di dusun III ini semakin melemah dan kurang aktif kembali, disebabkan kurangnya pembinaan dan interaksi sosial dengan para tokoh agama, dan hal ini berakibat tidak berfungsinya risma yang sudah dibentuk. (Observasi tanggal 28 november 2018 dengan anggota risma setempat)

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas penulis dapat mengidentifikasi masalahnya bahwa peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid Al-furqon di Desa Sritejo Kencono dusun III Kota Gajah Lampung Tengah, sangat menarik untuk

⁵ M. Ariska Nanda, Wakil Ketua Risma Desa Sritejo Kencono Dusun III, Wawancara 28 November 2018.

dielaborasi lebih lanjut, sehingga untuk melihat keterkaitan tersebut mendorong penelitian ini dilakukan.

B. Pertanyaan Penelitian

Dengan dasar dan pokok pemikiran yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tokoh agama dalam membina kegiatan remaja Islam masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono dusun III Kota Gajah Lampung Tengah?"
2. Apakah yang menjadi faktor pendukung peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja islam masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah?"
3. Apakah faktor penghambat peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja islam masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pastinya memiliki tujuan yang jelas, sehingga akan memberikan sumbangan pengetahuan untuk peneliti dan yang bersangkutan dengan penelitian ini. Dari penelitian yang penulis lakukan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran-peran apakah yang dilakukan tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono dusun III Kota Gajah Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono dusun III Kota Gajah Lampung Tengah.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono dusun III Kota Gajah Lampung Tengah.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi penelitian dan remaja yang bersangkutan. Jadi Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Secara individual, penelitian ini berguna untuk menambah pengalaman dibidang keagamaan.
- b. Bagi tokoh agama. Penelitian ini bermanfaat dalam usaha peran tokoh agama dalam membina risma melalui kegiatan keagamaan di Desa Sritejo Kencono Dusun III Kota Gajah Lampung Tengah.
- c. Sebagai tempat latihan bagi remaja islam masjid dalam rangka mengembangkan dan mempersiapkan diri agar menjadi seorang mulim warga Negara Indonesia yang berdasarkan pancasila.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan pada jurnal-jurnal, sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang secara khusus meneliti tentang peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid di Desa Sritejo Kencono dusun III Kota Gajah Lampung Tengah, Ada beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan peranan tokoh agama. Penelitian terdahulu yang peneliti temukan yaitu:

Pertama berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan” Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Sosial, tahun akademik 2017/2018. Karya Arina Mustafidah, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari peranan tokoh agama dalam kegiatan sosial keagamaan dimasyarakat di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.⁶

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian ini yang membahas tentang peran tokoh agama. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada sasaran penelitiannya, yang mana penelitian di atas membahas mengenai peran tokoh agama dan berfokus pada kegiatan sosial keagamaan dimasyarakat, sedangkan yang penulis lakukan yaitu

⁶ Arina Mustafidah, Judul Skripsi “*Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban*” Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Sosial

penelitian tentang peran tokoh agama yang dilaksanakan dalam membina kegiatan keagamaan remaja islam masjid di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah.

Kedua, penelitian terdahulu yang berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Sholat Fardu Berjama’ah Melalui Pengajian Di Masjid At-Taqwa 21 Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro” karya Maya Fatmawati, mahasiswi fakultas tarbiyah, IAIN Metro Lampung.⁷ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terhadap peran tokoh agama dalam meningkatkan sholat fardu berjamaah melalui pengajian di masjid At-Taqwa 21 Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian ini yang membahas tentang peran tokoh agama. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada sasaran penelitiannya, yang mana penelitian di atas membahas mengenai peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja islam masjid dan pada penelitian ini berfokus dalam meningkatkan sholat fardu berjama’ah melalui pengajian di masjid.

⁷ Maya Fatmawati, Judul Skripsi “Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Sholat Fardu Berjama’ah Melalui Pengajian Di Masjid At-Taqwa 21 Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro” Fakultas Tarbiyah IAIN Metro Lampung

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tokoh Agama

1. Pengertian Tokoh Agama

Tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan. Dikatakan kelebihan dan keunggulan bidang keagamaan karena karisma dan wibawanya besar, sebagai panutan spiritual, dan pimpinan masyarakat.

Tokoh agama merupakan barisan terdepan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena sebagai tempat bertanya. Orang datang kepadanya, bukan hanya mencari jawaban terhadap masalah-masalah hukum agama dalam artian sempit saja, tetapi juga untuk memperoleh jawaban pemecahan masalah keseharian mereka, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Maka tidak mengherankan jika tokoh agama menduduki posisi terhormat dan disegani ditengah-tengah masyarakat muslim.⁸

Jadi yang dimaksud dengan tokoh agama disini adalah beberapa orang yang memiliki pengaruh atau mempunyai keunggulan dan kelebihan dalam bidang keagamaan yaitu tokoh agama di masyarakat khususnya di dusun III Desa Sritejo Kencono. Dalam kaitannya dengan

⁸Nourouzzaman Shiddiqi, *Jeram-Jeram Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 159

prestise/kharisma, tokoh agama/ spiritual memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan masyarakat.

Peran tokoh agama dalam sistem sosial pada masyarakat Indonesia membuat posisi para kiyai atau ulama sebagai rujukan dalam masalah kehidupan sehari-hari seperti urusan ibadah, pekerjaan bahkan urusan urusan rumah tangga. Di dalam masyarakat Indonesia yang kebanyakan menganut agama islam, tokoh agama merupakan salah satu elit yang mempunyai kedudukan sangat terhormat dan berpengaruh besar pada perkembangan masyarakat tersebut, tokoh masyarakat menjadi salah satu elit strategis dalam masyarakat karena ketokohnya sebagai figure yang mempunyai pengetahuan luas dan mendalam mengenai ajaran Islam.

Tokoh agama diharapkan mampu membawa masyarakat untuk mencapai tujuannya dalam mentransformasikan nilai-nilai ilmiah (terutama ilmu keagamaan) terhadap masyarakat, sehingga nilai-nilai tersebut dapat mengilhami setiap kiprah pengikutnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tokoh agama adalah sejumlah orang islam yang karena pengaruhnya begitu luas dan besar dalam masyarakat baik pengetahuannya perjuangan menegakkan syariat islam periaku yang baik dan di teladani maupun karismatik cukup disegani masyarakat.

2. Fungsi Tokoh Agama

“Definisi fungsi, fungsi adalah sekelompok usaha yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan pelaksanaannya. Suatu organisasi

menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok.⁹ Tokoh agama adalah seseorang yang mempunyai tugas pokok dilingkungan masyarakat yaitu sebagai ulama, kyai, tuan guru atau ustadz seperti yang sudah dipaparkan diatas tentang tokoh agama.

Tokoh agama dalam konteks ajaran islam bukan hanya mereka yang ahli dalam bidang ilmu agama, melainkan semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan, baik pengetahuan duniawi maupun pengetahuan ukhrowi, yang dengan ilmunya itu mereka fungsikan diri secara prima sebagai penerus risalah para Nabi.

Ulama/tokoh agama, dituntut untuk mempraktekan tingkah laku yang penuh *uswah*, sebagaimana tingkah laku para Nabi. Maka ada beberapa usaha yang dapat dilakukan tokoh agama untuk menumbuhkan semangat beribadah bagi seorang muslim, karena tokoh agama mempunyai fungsi yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai da'i atau penyiar agama Islam
- b. Sebagai pemimpin rohani
- c. Sebagai pengemban agama Allah
- d. Sebagai Pembina dan penuntun umat
- e. Sebagai penegak kebenaran.¹⁰

Sebagai pembina dan penuntun umat, memberikan bimbingan kepada masyarakat muslim agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada allah Swt, serta memiliki akhlak yang mulia sehingga kemakmuran, kesejahteraan serta keadilan terwujud dalam kehidupan

⁹ Hanik Asih Izzati, "*Fungsi*", Dalam [Http://www.wikipbn.Com/Artikeldiunduh](http://www.wikipbn.Com/Artikeldiunduh) Pada 22 Maret 2019

¹⁰Putra Wera, "*Peran Tokoh Agama Dalam Membentuk Kepribadian Muslim* ", Dalam www.Arsipblogspot.Com Diunduh Pada 22 Maret 2019

nyata di masyarakat. Sebagai penegak kebenaran, karena seorang tokoh agama merupakan orang yang memiliki atau mempunyai keunggulan dan kelebihan dalam bidang keagamaan. Hal tersebut disebabkan karena tokoh agama sebagai penegak kebenaran memiliki otoritas baik dalam mengeluarkan fatwa dengan hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah agama maupun arahan-arahan bagaimana bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama yang akan menciptakan keserasian dan kestabilan di masyarakat.

Tokoh agama mempunyai fungsi tersebut, maka sebagai seorang yang mampu dan mempunyai tanggung jawab tersebut harus melaksanakan fungsinya dilingkungan masyarakat lebih utamanya pada remaja-remaja masjid. Karena untuk membina, membimbing serta mengarahkan para remaja untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengajarkan kepada remaja agar lebih mencintai dan peduli terhadap masjid dan lingkungannya. pada risma di desa Sritejokencono dusun III.

3. Peran Tokoh Agama

Pengertian peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain dari masing-masing individu yang memegang kedudukan tertentu dimasyarakat, seperti sebagai pemimpin, atau bagian

dari anggota masyarakat atau organisasi masyarakat.¹¹ Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Suatu peranan paling tidak mencakup tiga hal berikut:

- 1) Peranan yang meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Seorang tokoh agama harus melaksanakan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, baik kepada rakyat kebanyakan (umat) maupun kepada para pejabat dan penguasa Negara (umara), terutama kepada para pemimpin, karena sikap dan perilaku mereka banyak berpengaruh terhadap masyarakat terutama pada generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa tugas tokoh agama islam dimasyarakat hendaknya berperan sebagai panutan dan teladan bagi masyarakat sekitarnya.

Dari pernyataan tersebut bahwasannya tokoh agama merupakan pemegang tanggung jawab besar untuk masyarakat terutama pada remaja, misalnya seperti Risma. Jadi begitu pentingnya tokoh agama memberikan arahan dan sebagai figur contoh yang baik terhadap masyarakat terutama pada remaja islam masjid. Sebagai pegangan mereka dalam bergaul dengan teman-temannya.

¹¹ Zulmaron, M.Noupal, Sri Aliyah "Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Dikelurahan Pipa Reja Kec. Kemuning Palembang" Jsa Vol 1 No 1 2017

B. Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA)

1. Pengertian kegiatan keagamaan

Kalau dilihat dari aspek sosiologi, kegiatan dapat diartikan dengan dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh manusia.¹²

“keagamaan berasal dari kata” a dan gama” yang berasal dari bahasa sangsekerta a berarti tidak, dan gama berarti kacau. Maka agama berarti aturan-aturan atau tatanan untuk mencegah kekacauan dalam kehidupan manusia. Sedangkan, dalam bahasa barat adalah region yang berakar pada kata latin “releger” yang berarti membaca ulang, atau mengikat erat-erat. Maka agama merupakan pengikat kehidupan manusia yang diwariskan secara berulang dari generasi ke generasi.¹³

Agama dari bahasa arab dengan kata *ad-din* yang berarti cara, adat kebiasaan, peraturan, undang-undang, taat dan patuh, mengesakan tuhan. agama merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen, yakni:

- a. Emosi keagamaan, yang menyebabkan manusia menjadi religious.
- b. Sistem kepercayaan yang mengandung keyakinan serta bayangan-bayangan manusia tentang sifat-sifat tuhan, serta tentang wujud dari alam gaib (supernatural).
- c. Seperti upacara religious yang bertujuan mencari hubungan dengan tuhan dan makhluk-makhluk halus yang mendiami alam gaib.

¹²Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Wali Press, 2000, h. 9

¹³ Adeng Muchtar, *Agama Dan Keberagamaan*, Pustaka Seria Bandung 2004, h. 23

- d. Kelompok-kelompok religious atau kesatuan-kesatuan sosial yang menganut sistem kepercayaan kepada tuhan.¹⁴

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut diatas dapat difahami bahwa keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong sisi orang untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama, untuk mencari kebenaran dan berbuat untuk keselamatan dunia dan akhirat dan mempunyai aturan-aturan tertentu.

Remaja islam masjid adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Diharapkan anggotanya dapat aktif untuk datang ke masjid, untuk melaksanakan sholat berjamaah bersama dengan umat islam yang lain, karena sholat berjamaah adalah merupakan indikator utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu kedatangan mereka ke masjid akan memudahkan tokoh agama/pembina remaja islam masjid dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas pembinaan kegiatan keagamaan yang telah di buat. Dalam mengajak remaja islam masjid untuk memakmurkan masjid tentu diperlukan kesabaran seperti:

- 1) Pengurus memberikan contoh dengan sering datang ke masjid.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya.
- 3) Dalam menyelenggarakan kegiatan diselipkan acara sholat berjamaah.
- 4) Pengurus menyusun piket jaga kantor kesekretariatan di masjid.
- 5) Melakukan anjuran-anjuran untuk datang ke masjid.

¹⁴ Muhamad E Ayub, Menejemen Masjid, Petunjuk Praktis Bagi Pengurus Masjid , Gema Insane Pres, Jakarta, h. 129

6) Pembinaan remaja islam masjid.¹⁵

Kegiatan keagamaan banyak sekali macamnya, baik yang sifatnya regular ataupun temporer. Kegiatan rutin seperti: jamaah sholat fardhu, kultum, kajian kitab yang diselenggarakan sehabis jamaah sholat dhuhur, dan pengajian bulanan. Kegiatan temporer, seperti, peringatan hari besar Islam (maulid nabi, isra mi'raj, muharram) dan kegiatan bulan ramadhan.

Tokoh agama mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka menggerakkan kegiatan di masyarakat dalam sebuah kegiatan agama. Keberhasilan tokoh agama dalam rangka menggerakkan remaja masjid dalam kegiatan-kegiatan keagamaan sangat ditentukan oleh kemampuan atau gaya dari tokoh agama dalam memberikan contoh sebagai teladan, interaksi himbauan dan sarannya dalam mempengaruhi warga masyarakat atau juga sangat ditentukan oleh cara tokoh agama dalam menggunakan kewenangan sebagai pemimpin agama.

2. Tujuan Kegiatan Keagamaan

Tujuan kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (Risma) sangat penting karena memberi arah untuk aktifitas yang dilakukan. Tujuan dari tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid tidak hanya berorientasi duniawi saja, tetapi juga ukhrowi. Statement tujuan di nafasi dengan nilai-nilai islami yaitu :” Terbinanya umat Islam

¹⁵ Siti Aisyah, judul skripsi “*Peran Remaja Masjid Sebagai Pengemban Dakwah di Desa Manurung Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*” Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin Makassar th 2017, h. 116

yang beriman, berilmu, dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah untuk mencapai keridhoan-Nya”.¹⁶

Kegiatan keagamaan bertujuan untuk mewujudkan remaja yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Dengan wadah organisasi remaja Islam masjid (Risma) diharapkan remaja mampu menciptakan kegiatan-kegiatan positif baik berupa kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial kemasyarakatan untuk mewujudkan generasi muda yang berakhlak mulia, berjiwa sosial yang tinggi. Melalui wadah tersebut pula diharapkan remaja memiliki kesamaan cara pandang, visi dan misi, sehingga memiliki tujuan yang sama dalam gerak langkahnya untuk membangun generasi muda yang lebih baik. Dengan demikian elemen kegiatan keagamaan adalah juga merupakan pernyataan dari suatu tuntutan kebutuhan utama masyarakat umumnya.¹⁷

Organisasi remaja Islam masjid bertujuan untuk mewujudkan remaja yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Dengan wadah organisasi remaja Islam masjid diharapkan mampu menciptakan kegiatan-kegiatan positif berupa kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial kemasyarakatan untuk mewujudkan generasi muda yang berakhlak mulia, berjiwa sosial yang tinggi .

¹⁶ Rini Riftiyani, Skripsi “*Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Islam Masjid Dengan Perilaku Sosial Remaja Di Dusun Lopait Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*” Institute Agama Islam Negeri Salatiga 2015

¹⁷ Nana Rukmana, *Masjid Dan Dakwah*, Al Mawardi Prima Th 2002 h 47

3. Macam-macam Kegiatan Keagamaan

Kegiatan remaja Islam masjid (Risma) khususnya keagamaan untuk membina keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Setiap organisasi yang bersifat umum maupun bersifat keagamaan sudah pasti memiliki program-program kegiatan yang harus dilaksanakan karena suatu program kegiatan maka organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Adapun beberapa bentuk kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh remaja islam masjid meliputi hal- hal sebagai berikut :

- a. Pengajian rutin remaja
- b. Bimbingan membaca tafsir al-qur'an
- c. Kajian buku
- d. Musyawarah Rutin
- e. Latihan hadroh Shalawat
- f. Peringatan hari besar islam

Ada banyak program yang bisa dicanangkan oleh pengurus remaja Islam masjid dalam mengembangkan aktivitas yang menarik dan bermanfaat bagi remaja Islam masjid. Namun program remaja Islam masjid bisa di kelompokkan menjadi dua bagian. *Pertama*, program wajib yang mesti diikuti oleh setiap anggota remaja Islam masjid, ini adalah program yang bersifat pembinaan rohani. *Kedua*, program pilihan yang sifatnya hobi dan pengembangan bakat, hal ini karena masing-masing remaja memiliki hobi dan bakat masing-masing dan masjid bisa menyalurkan dan membinanya secara positif.¹⁸

¹⁸Ahmad Yani, "Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid" Pena Grafika cet. 11, th 2016 h, 113

Remaja muslim di sekitar lingkungan masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah (*mad'u*) yang paling utama. Oleh karena itu, mereka harus dibina secara bertahap dan berkesibambungan, agar mampu beriman, berilmu dan beramal shaleh dengan baik. Selain itu juga mendidikn mereka untuk berilmu pengetahuan yang luas serta memiliki keterampilan yang dapat diandalkan nantinya. Dengan pengajian rutin remaja, mentoring, malam bina iman dan taqwa (MABIT), bimbingan membaca tafsir al-qur'an, kajian buku, pelatihan (*training*), musyawarah rutin, ceramah umum, keterampilan berorganisasi dan lain sebagainya.¹⁹

Remaja muslim merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam sebuah organisasi maka penting untuk dilakukan pembinaan oleh tokoh agama ataupun masyarakat secara berkesinambungan agar mereka memiliki keterampilan yang dapat diandalkan.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Keagamaan

Faktor yang mempengaruhi kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (Risma) dapat dicapai dari dua faktor, yaitu:

a. Faktor intern

Yaitu keimanan atau kesadaran yang tinggi akan ibadah, orang yang memiliki kesadaran beragama yang matang akan

¹⁹ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta Pustaka Al-Kautsar, Th 2005 h. 69

melaksanakan ibdahnya dengan konsisten, stabil, dan mantap, dan penuh tanggung jawab serta dilandasi pandangan yang luas . hal ini juga di pengaruhi oleh fitrah manusia yang memiliki motif ketuhanan dalam dirinya, yaitu belajar dengan tujuan hanya semata-mata untuk meningkatkan amal ibadah dan kedekatannya dengan tuhannya, serta menyadari kewajiban sebagai makhluk yang selalu beribadah.²⁰ Keimanan dan kesadaran seseorang yang tinggi akan ibadah, maka ia akan melaksanakan kegiatan keagamaan, karna dipengaruhi oleh pemahaman ilmu yang tinggi pula.

b. Faktor ekstern

1) Lingkungan keluarga

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama. Utama karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, pertama karena orang tua adalah orang pertama yang paling banyak melakukan kontak dengan anaknya.²¹ Kebiasaan yang ada pada lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang nantinya sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian dan kebiasaan yang baik pada anggota keluarga maupun diluar. Sebagai gambaran langsung keluarga yang anggota keluarganya selalu membiasakan malakukan kegiatan keagamaan akan mewarnai kebiasaan baik ketika

²⁰ I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung th 2003. h 23

²¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung Remaja Rosdakarya, Th 2011, h. 135

didalam keluarga maupun kegiatan keagamaan diluar lingkungan.

2) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga sangat berperan dalam mempengaruhi aktifitas kegiatan keagamaan. Darimana dari lingkungan ini akan mendapat pengalaman, baik dari teman sebaya maupun orang tua yang dapat meningkatkan kegiatan keagamaan remaja islam.

3) Media komunikasi

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perubahan perilaku seseorang adalah interaksi. Untuk memajukan sebuah kepentingan bersama seperti kegiatan keagamaan maka seorang tokoh atau sosok figure yang telah diberikan amanah untuk diembannya harus terus menerus mengingatkan dan membangun komunikasi dengan baik.

Berdasarkan dari beberapa faktor di atas, dapat kita ketahui terlebih dahulu bahwa remaja Islam masjid (Risma) adalah suatu organisasi kepemudaan islam yang bernaung di bawah Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam. Jadi yang dimaksud dengan Risma adalah suatu organisasi Islam bagi para remaja untuk memberikan

pembinaan bidang keagamaan islam, guna mewariskan ajaran agama islam terhadap para remaja yang kegiatannya bertumpu pada masjid.²²

Remaja Islam masjid (Risma) adalah organisasi otonom yang relative independen dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya. Remaja dapat menentukan sendiri mengenai bagan/struktur organisasi, memilih pengurus, menyusun program, serta melaksanakan berbagai macam kegiatan. Dengan demikian, para aktifisnya dapat berkreasi, mengembangkan potensi serta beraktivitas dalam kegiatan masjid.²³

Remaja merupakan salah satu alternatif pembinaan dan pentarbiyahan remaja yang baik. Melalui organisasi ini, mereka memperoleh pembelajaran islam, serta dapat mengemb9ngkan kreativitas. Melalui organisasi ini pula para pengurus dan anggotanya mendapatkan pembinaan agar beriman, berilmu, dan beramal, shalih, alam rangka mencapai keridhaan Allah SWT.

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa risma sangat berperan penting dalam kegiatan keagamaan bagi remaja. Untuk menumbuhkan kembangkan menjadi remaja islami. Untuk memakmurkan masjid kepada remaja yang mengikuti ajaran yang telah diajarkan dalam agama islam.

²²Abddul Rahmat Dan M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publising, 2013) h. 173

²³Asadullah Al-Faruq, *Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*. (Solo Jawa Tengah: Pustaka Arafah 2010) h. 210

C. Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Keagamaan Risma

Peran tokoh agama dalam masyarakat sangat berpengaruh besar untuk menjadi panutan, terutama pada anak remaja. Kesempurnaan akhlak islam ini tentunya tidak berarti apa-apa jika manusianya terutama umat islam tidak melaksanakannya dalam tatanan kehidupan. umat islam perlu berakhlak mulia terlebih dahulu, sehingga menjadi teladan bagi umat manusia lainnya.²⁴

Menjadi tokoh agama dalam masyarakat sangat berpengaruh sebagai teladan ataupun contoh untuk masyarakatnya. Untuk menjadi panutan bagi remaja khususnya dan menjadi motivator mereka dalam banyak hal kegiatan seperti remaja Islam masjid di Desa Sritejokencono khususnya pada dusun III.

Dengan demikian kesimpulannya adalah Tokoh agama dijadikan sebagai pembimbing dan pemberi arahan dalam berbagai hal kegiatan keagamaan khususnya. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan interaksi, pengelolaan, perhatian dan bimbingan yang benar-benar terprogram dan terkoordinasi dengan baik dari tokoh agamanya. Sehingga peranan para remaja, terutama remaja masjid dapat terselenggara dan dapat mencapai yang dicita-citakan oleh seluruh warga masyarakat, tentunya peran utama yang dilakukan remaja masjid adalah yang berhubungan dengan ajaran Islam. Peran tokoh agama sangat penting yaitu untuk

²⁴Deden Makbulah, *“Pendidikan Agama Islam Arah Baru Perkembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi”* Raja Grafindo Persada Hal.154 Th 2012

memberi dorongan, motivasi dan interaksi sosial yang harus terjalin dengan baik, untuk mewujudkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang peneneliti angkat, maka metode yang digunakan adalah penelitian kualitaitaif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian.²⁶

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan sebuah konsep, pemahaman, teori, dan kondisi lapangan yang berbentuk deskripsi, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara, menjelaskan, memaparkan ataupun menggambarkan permasalahan yang terjadi dengan secara aktual melalui kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka atau nomor.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 8.

²⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.47.

Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta dan karakteristik objek ataupun subjek yang diteliti.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang timbul dilokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk kemudian di kaji secara teoritis.²⁷ Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui peran tokoh agama dalam kegiatan keagamaan risma di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Dusun III.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti.²⁸

Berdasarkan uraian tersebut sumber data dapat menentukan data apa saja yang dapat dikumpulkan, kemudian bagaimana karakteristiknya, subjek dan informan penelitian. Adapun mengenai sumber data tersebut yang peneliti gunakan dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

²⁷ Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.32.

²⁸ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.²⁹

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai tokoh agama dan remaja Islam masjid (Risma) Al-furqon. Penelitian ini berusaha untuk menggali data mengenai peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (RISMA) Al-furqon khususnya di dusun III Desa Sritejo Kencono. Untuk memperkuat hasil penelitian ini maka peneliti menggali data dari sumber warga masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.³⁰

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data di lapangan sebagai suatu bukti dokumentasi, dapat berupa bentuk fisik dan arsip data lokasi, riwayat informan, dan informasi lainnya yang mendukung dalam penelitian. Data ini disajikan berupa teks tertulis, foto, dan berbagai dokumen yang mendukung

²⁹ Ibid., h. 22.

³⁰ Ibid.

penelitian. Peneliti dapat memperoleh data dari masyarakat berupa catatan tertulis, foto-foto, dan dokumen lainnya yang relevan dan mendukung penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan akan disesuaikan dengan persoalan yang akan dibahas yaitu berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi.³¹

Wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara mendalam, yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.³²

³¹ Aan Komariah, dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 129.

³² Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 290.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (Risma) Al-furqon di Desa Sritejo Kencono Dusun III Kota Gajah Lampung Tengah yaitu dengan bapak Gampang Sarimun dan bapak Ali Mustofa, , adapun beberapa anggota remaja Islam masjid yang diwawancarai guna untuk memperoleh data terkait yaitu saudara Danar Yustio Fauzi selaku ketua remaja islam masjid, Muhammad Ariska Nanda selaku wakil remaja Islam masjid, Umi Nafiah, Sindi dan Fitra selaku anggota remaja Islam masjid Al-furqon.

2. Teknik Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.³³

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid Al-furqon di Desa Sritejo Kencono Dusun III Kota Gajah Lampung Tengah.

Observasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan terpercaya serta untuk mengecek kebenaran data yang di peroleh dari hasil wawancara.

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 270.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, perturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁴

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya remaja islam masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur drajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data.³⁵

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.³⁶

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui kesesuaian data yang dimiliki dan yang akan disajikan, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna memperoleh data yang sesuai dan lengkap. Perpanjangan pengamatan tersebut peneliti lakukan dengan cara mewawancarai kembali narasumber. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang lebih dominan pada kata-kata sehingga hal ini otomatis dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapannya, dan kondisi yang sedang

³⁴ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 201.

³⁵ Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan.*, h. 40.

³⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 330.

dialami. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukannya triangulasi yaitu untuk mengetahui, dan mengumpulkan data dari berbagai sumber kemudian melakukan pengecekan kredibilitas data tersebut dengan berbagai cara dan waktu.

Berdasarkan uraian diatas dapat difahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi tehnik dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Menguji readbilitas dengan triangulasi tehnik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

Pengujian kreadibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik, triangulasi tehnik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan tehnik yang berbeda yaitu, dengan wawancara observasi, adan dokumentasi. Bila dengan tiga tehnik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.³⁷

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredebilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada tokoh agama dan anggota remaja islam masjid (RISMA) kemudian dicek dengan observasi langsung ke Desa Sritejo Kencono untuk memastikan data yang diperoleh sudah dan valid adanya.

E. Teknik Analisi Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

³⁷ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D, H 273

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain.³⁸

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisa data yang bersifat induktif, dimana analisa data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dari data tersebut dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Perlu diketahui bahwasanya data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁹

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat kemudian merangkum data yang diperoleh di lapangan, selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap pokok dan penting.

³⁸ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h 244.

³⁹ Ibid, h. 247.

2. Data Display

Data display atau penyajian data merupakan tahap ataupun langkah setelah data direduksi.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁰

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian dan memiliki hubungan ataupun keterkaitan dengan kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. *Conclusin Drawing/Verification*

Langkah ketiga setelah mereduksi data dan mendisplay data ialah berupa *Conclusin Drawing/Verification* yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁴⁰ Ibid, h. 249.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Conclusin Drawing/Verification* yakni untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berubah ataupun berkembang jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁴¹ Ibid, h. 252.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Desa dan RISMA A-Furqon Desa Sritejo

Kencono Kota Gajah

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sritejo Kencono Kota Gajah

Asal muasal kata Sritejo Kencono pada mulanya desa ini hutan belukar yang terletak diantara Way Banut dan Way Bungur di Wilayah Propinsi Lampung, dan pembukaannya dimulai tanggal 23 Juni 1953, yang dilaksanakan oleh jawatan Transmigrasi berdasarkan Besluit dari Gubernur Jendral Hindia Belanda Nomor : 49 tanggal 25 Juni 1954.

Penghuni hutan pada saat itu terdiri dari binatang buas seperti Gajah, Harimau, Babi Hutan dll. Dimana oleh perintisnya semula akan dijadikan perkebunan kopi, tetapi karena tanahnya tidak cocok maka lalu diganti dengan tanaman singkong dan digunakan sebagai stok makanan para Transmigran.

Pada akhirnya tahun 1955, datanglah transmigrasi asal Jawa Tengah sejumlah 170 kepala keluarga, meliputi 450 jiwa yang diberi jatah lahan seluas seper empat hektar untuk pekarangan dan satu tiga seperempat hektar untuk lahan pertanian. Ini merupakan orang pertama yang mendiami desa ini dan selanjutnya berdatangan lagi para transmigran, yang lain sampai dengan yang terakhir datang pada tahun 1962.

Peresmian desa ini berlangsung pada tanggal 15 Agustus 1955 dengan nama “SRI TEJO KENCONO” oleh yang merintisnya, yaitu oleh bapak R. SOEMARYO, dan ditetapkan sebagai Kepala Desa SRI TEJO KENCONO hingga berenti menjadi Kepala Desa pada tanggal 03 Mei 1980, surat keputusan Nomor: 24/01/K/Pem/1980 selanjutnya dijabat oleh Kepala Desa yang baru, setelah melalui proses pemilihan pada bulan Desember 1979, Diamana mulai berlaku saat itu Undang-Undang Nomor 05 tahun 1979 tentang Pemerintah Desa.

Menurut yang merintis nama Desa SRI TEJO KENCONO ini diartikan : SRI adalah Dewi Padi, Tejo adalah Pelangi, dan Kencono adalah Emas. Dengan harapan apabila Desa ini memiliki nasib yang baik kelak akan menjadi gudangnya panen pangan karena SRInya. Demikian halnya desa ini akan memiliki kelebihan atau kejayaan bagaikan pelangi yang indah dan dapat terlihat dimana-dimana.

Tabel 1.1
Nama-nama Kepala Desa Sritejo Kencono
Kota Gajah Lampung tengah

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1.	R. SUMARYO	Kepala Desa Pertama	1955-1980
2.	PRABOWO SANTOSO	Kepala Desa Kedua	1980-2000
3.	HADI SUBENO	Kepala Desa Ketiga	2000-2012
4.	BUDI INWARDOYO	Kepala Desa Keempat	2012-2018
5.	SUHANI SP	Kepala Desa Yang Kelima	2019-sekarang

Adapun luas Wilayah kampung Sritejo Kencono adalah 1035 HA adapun jumlah dusun ada 6 Dusun RT 24, RW 12 Sedangkan jumlah yang sekarang ini penduduk 4261 jiwa Sedangkan jumlah laki-laki =2215 perempuan =2046 JUMLAH 4261 jumlah KK=1135.

Demikian sejarah singkat ini berdasarkan dari kumpulan data, sejarah pembukaan dan para tokoh Masyarakat yang ditemui di Desa SRITEJO KENCONO.

2. Visi Misi Desa Sritejo Kencono

a. Visi

Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Guna Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Kampung Ynag Demokratis, Adil, Makmur Dan Sejahtera.

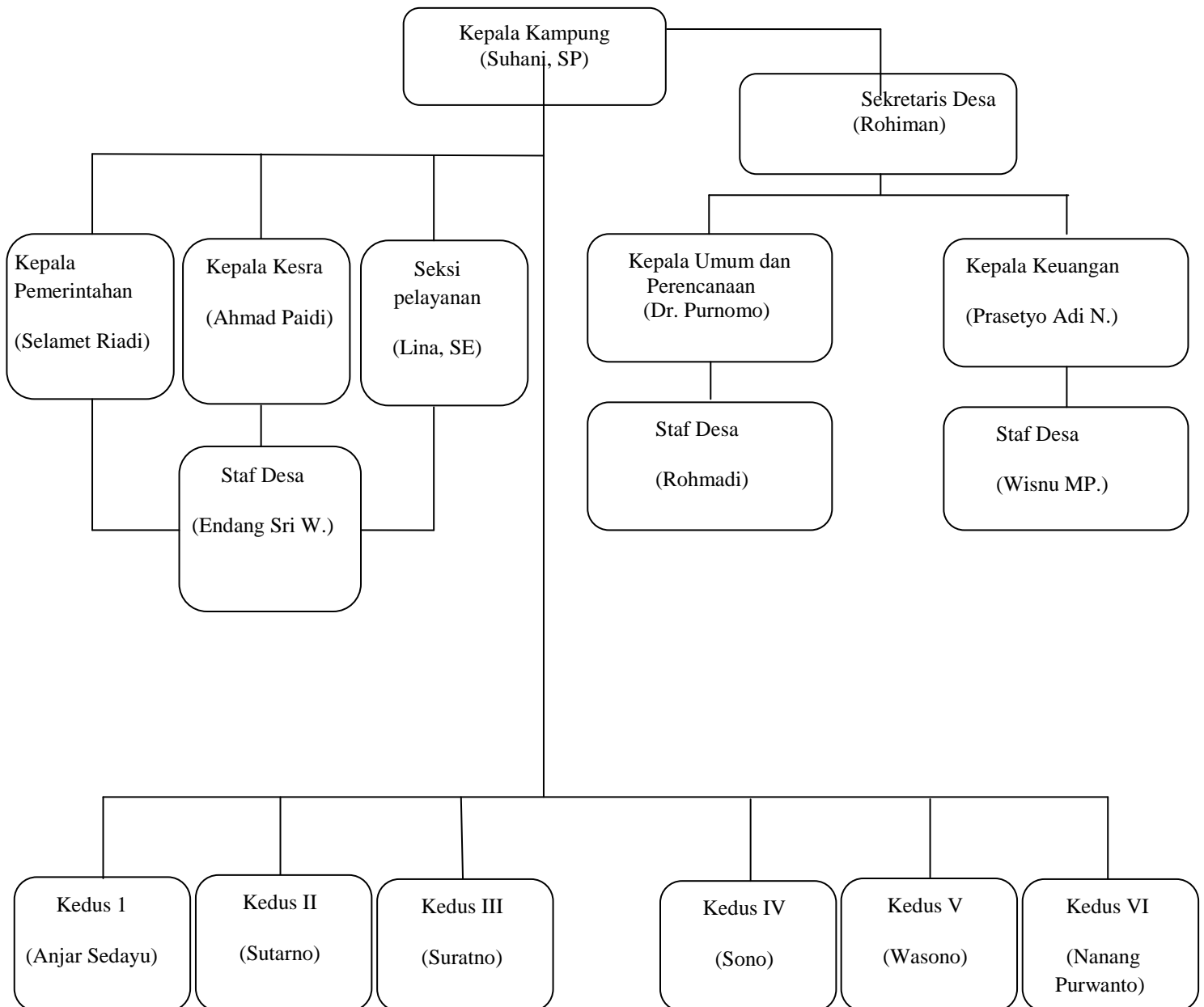
b. Misi

- 1) Melakukan Reformasi Sistem Kerja Aparatur Kampung Guna Meningkatkan Pelayanan
- 2) Menyelenggarakan Pemerintahan Yang Bersih, Terbebas Dari Korupsi Dab Penyelewengan Lain-Lain
- 3) Menyelenggarakan Pemerintahan Kampung Secara Terbuka, Transparan Dan Pertanggungjawab Sesuai Dengan Prundang-Undangan Yang Berlaku
- 4) Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pendampingan Berupa Penyuluhan Khususnya Bidang Pertanian, UKM, Kewirausahaan, Pemuda Dan Risma

- 5) Meningkatkan Mutu Kesejahteraan Masyarakat Untuk Mencapai Taraf Kehidupan Yang Baik Dan Layak Sehingga Menjadi Desa Yang Maju Dan Mandiri
- 6) Meningkatkan Pembangunan Kampung.

3. Struktur Desa Sritejo Kencono

Gambar 1.1
STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA SRI TEJO KENCONO



4. Keadaan Penduduk Desa Sritejo Kencono

Keadaan penduduk di Desa Sritejo Kencono tergolong cukup padat dan ramai. Berikut informasi mengenai keadaan penduduk Desa Sritejo Kencono:

a. Potensi Sumber Daya

1) Umur

Tabel 1.2
SDM Desa Sritejo Kencono Menurut Umur

Usia	Tahun	
	2017	2018
<1 tahun	67 orang	70 orang
1-5 tahun	460 orang	459 orang
6-10 tahun	295 orang	301 orang
11-15 tahun	278 orang	289 orang
16-20 tahun	302 orang	304 orang
21-25 tahun	328 orang	333 orang
26-30 tahun	351 orang	358 orang
31-35 tahun	394 orang	397 orang
36-40 tahun	448 orang	452 orang
41-45 tahun	367 orang	369 orang
46-50 tahun	288 orang	289 orang
51-55 tahun	246 orang	248 orang
>55 tahun	746 orang	748 orang
Jumlah	4570 orang	4617 orang
Jml laki-laki	2370 orang	2389 orang

Jml Perempuan	2200 orang	2228 orang
Jumlah KK	1325	1370

2) Pendidikan

Tabel 1.3
SDM Desa Sritejo Kencono Menurut Pendidikan

Status	2017	2018
Belum Sekolah	267 orang	168 orang
Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	323 orang	316 orang
Tamat SD/ sederajat	941 orang	939 orang
SLTP/ sederajat	1458 orang	1463 orang
SLTA/ sederajat	1478 orang	1569 orang
D-1	13 orang	13 orang
D-2	10 orang	10 orang
D-3	16 orang	16 orang
S-1	29 orang	29 orang
S-2	11 orang	11 orang
S-3	-	-

3) Mata Pencaharian

Tabel 1.4
SDM Desa Sritejo Kencono Menurut Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	2017	2018
Petani	2854 orang	2854 orang
Buruh Tani	68 orang	68 orang
Buruh/swasta	-	-
Pegawai Negeri	20 orang	20 orang
Pengrajin	360 orang	360 orang
Pedagang	96 orang	96 orang
Peternak	178 orang	178 orang
Nelayan	-	-
Montir	19 orang	19 orang
Dokter	-	-
Lainnya	98 orang	98 Rang

5. Peta Desa Sritejo Kencono

Gambar 1.2
Peta Desa Sritejo Kencono Kota Gajah



6. Sejarah Singkat Berdirinya Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Furqon

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, maka dalam bab ini akan dikemukakan tentang hasil penelitian yang telah didapatkan tentang peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid di Dusun III Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah. Sebelum membahas tentang peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid di Dusun III Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah tentu penulis ingin mengetahui secara singkat sejarah berdirinya organisasi tersebut serta apa tujuannya.”

Berdasarkan wawancara dengan bapak Gampang Sarimun selaku tokoh agama yang membina remaja Islam masjid menjelaskan sejarah singkat berdirinya organisasi remaja Islam masjid Al-furqon sebagai berikut:

Remaja Islam masjid mulai berdiri tahun 2017 dan di prakarsai oleh bapak Gampang Sarimun dan tokoh agama setempat dan para remaja dusun III yang tinggal di sekitar mushola Al-furqon. Sebagai tempat untuk berkumpul mengatur kegiatan remaja Islam masjid biasa berkumpul di mushola Al-furqon. Sementara mushola al-furqon saat ini juga digunakan sebagai tempat pendidikan Al-Qur'an atau TPA dan kegiatan-kegiatan remaja Islam masjid.

Adapun mengenai nama Al-furqon diambil berdasarkan dari nama mushola yang di gunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan remaja islam masjid.

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya remaja Islam masjid adalah kondisi penduduk yang semakin banyak sehingga dipandang perlu di dirikan kelompok pengajian yang terdiri dari pengajian bapak-bapak, pengajian ibu-ibu, pengajian remaja, pengajian anak-anak. Untuk remaja sendiri didirikanlah remaja Islam masjid (RISMA) dan salah satu kegiatannya adalah pada waktu itu hanya pengajian satu minggu sekali dan dilaksanakan di masjid adapun tujuan

remaja Islam masjid ini ialah sebagai wadah untuk membina keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta membina remaja.⁴²

7. Visi dan Misi RISMA Al-Furqon

Visi dan misi merupakan suatu keharusan dalam setiap organisasi baik berupa organisasi ataupun Instansi tertentu.

a. Visi

Membentuk generasi muda yang kreatif intelektual, bersolidaritas tinggi berakhlak mulia dan bertakwa. Serta melahirkan pemimpin dalam bingkai persatuan umat islam

b. Misi

Pengertian misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Selain itu misi juga merupakan deskripsi atau tujuan mengapa suatu organisasi atau instansi tersebut ada di tengah-tengah masyarakat.

- 1) Berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan keagamaan umat.
- 2) Membina remaja untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar dan mengalikasinya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memupuk dan memelihara silaturahmi, ukhuwah islamiyah dan kekeluargaan serta mewujudkan kerja sama yang utuh dan jiwapengabdian kepada masyarakat.

⁴² Gampang Sarimun, Tokoh Agama Pembina Risma Al-Furqon, *Wawancara*, 03 Desember 2019

- 4) Pengadaan kegiatan keagamaan yang berorientasi pada pembinaan remaja yang memiliki nilai positif.
- 5) Melahirkan kader kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis masjid.
- 6) Kaderisasi terencana guna meneruskan kelanjutan organisasi.

8. Keadaan Pembina remaja Islam masjid (RISMA) Al-Furqon

Adapun susunan kepengurusan Tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid Al-Furqon adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Keadaan Pembina Organisasi Remaja Islam Masjid

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Suratno	Penasihat	SMA
2.	Gampang Sarimun	Tokoh Agama	MA
3.	Ali Mustofa	Tokoh Agama	MA
4.	Danar Yostia Fauzi	Ketua RISMA	S1

9. Keanggotaan dan Kepengurusan RISMA Al-Furqon

Berdasarkan penjelasan sebelumnya jumlah anggota remaja Islam masjid berjumlah 26 orang berikut tabel beserta keterangan usia anggota remaja Islam masjid :

Tabel 2.2
Data Anggota Risma Al-Furqon

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1.	Danar Yostia Fauzi	L	24
2.	M. Ariska Nanda	L	21
3.	Hasbi Asbullah	L	20
4	Akmaludin Aziz N.	L	19
5.	Bayu Handoko	L	20
6.	Ridwan Syafi'i	L	22
7.	Nur Hidayat	L	22
8.	Aji Sukma Arengga	L	19
9.	Aldino Firmansyah	L	22
10.	Rico Damara	L	21
11.	Fitra Saputra	L	24
12.	Ridho Yuhanda	L	23
13.	Bachtiar Amanda	L	20
14.	Anisa Rahmawati	P	19
15.	Cindy Mawar Dani	P	20
16.	Umi Nafi'ah	P	23
17.	Silfa Ayu Wandira	P	17
18.	Uut Utari	P	16
19.	Indri Apriyani	P	16
20.	Defi Destiana	P	19

21.	Mei Asmarani	P	20
22.	Kholifatul Mushola	P	21
23.	Aiun Marhamah	P	23
24.	Maratus Sholihah	P	22
25.	Mega Pertiwi	P	21
26.	Nur Aini	P	19
Jumlah			26

10. Keadaan Umum Mushola Al-Furqon

a. Keadaan Sarana dan Prasarana Risma Al-Furqon

Dari hasil observasi tanggal 05 Desember 2019 diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki remaja Islam masjid mushola Al-Furqon adalah sebagai berikut

Tabel 2.3
Sarana dan Prasarana RISMA Al-Furqon

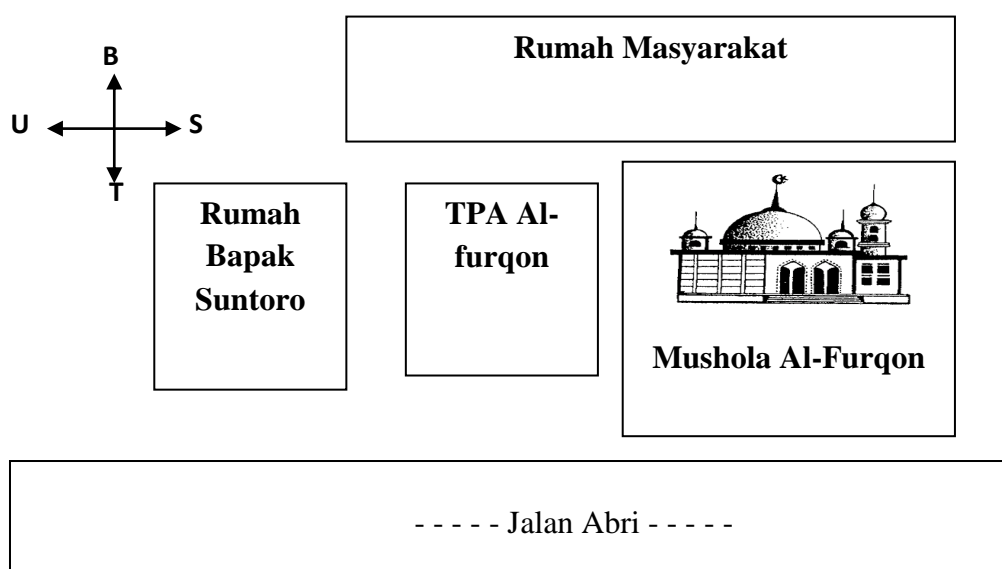
No	Jenis Alat	Jumlah
1.	Pengeras Suara/Sound	1 Set
2.	Al-Qur'an	20 Buah
3.	Papan Tulis	1 Buah
4.	Meja	5 Buah
5.	Kipas Angin	2 Buah

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 7 Desember 2019 diperoleh data bahwa remaja Islam masjid Al-Furqon Dusun III Desa Sritejo Kencono masih berada di Mushola, dan belum memiliki masjid secara khusus untuk melakukan kegiatan keagamaan. Kecuali, kegiatan keagamaan remaja Islam masjid yang di selenggarakan bersama oleh remaja Islam masjid semua Dusun di Desa Sritejo Kencono.(OB1.07.12.2019)

Dengan sarana-sarana yang dimiliki saat ini masih perlu ditambah lagi kelengkapannya namun sudah dapat menunjang kelancaran kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh risma Al-Furqon.

a. Letak Geografis Mushola Al-Furqon

Yang dimaksud dengan letak geografis disini adalah lokasi atau letak daerah dimana tempat TPA berdiri dengan segala aktivitas yang dilaksanakan.

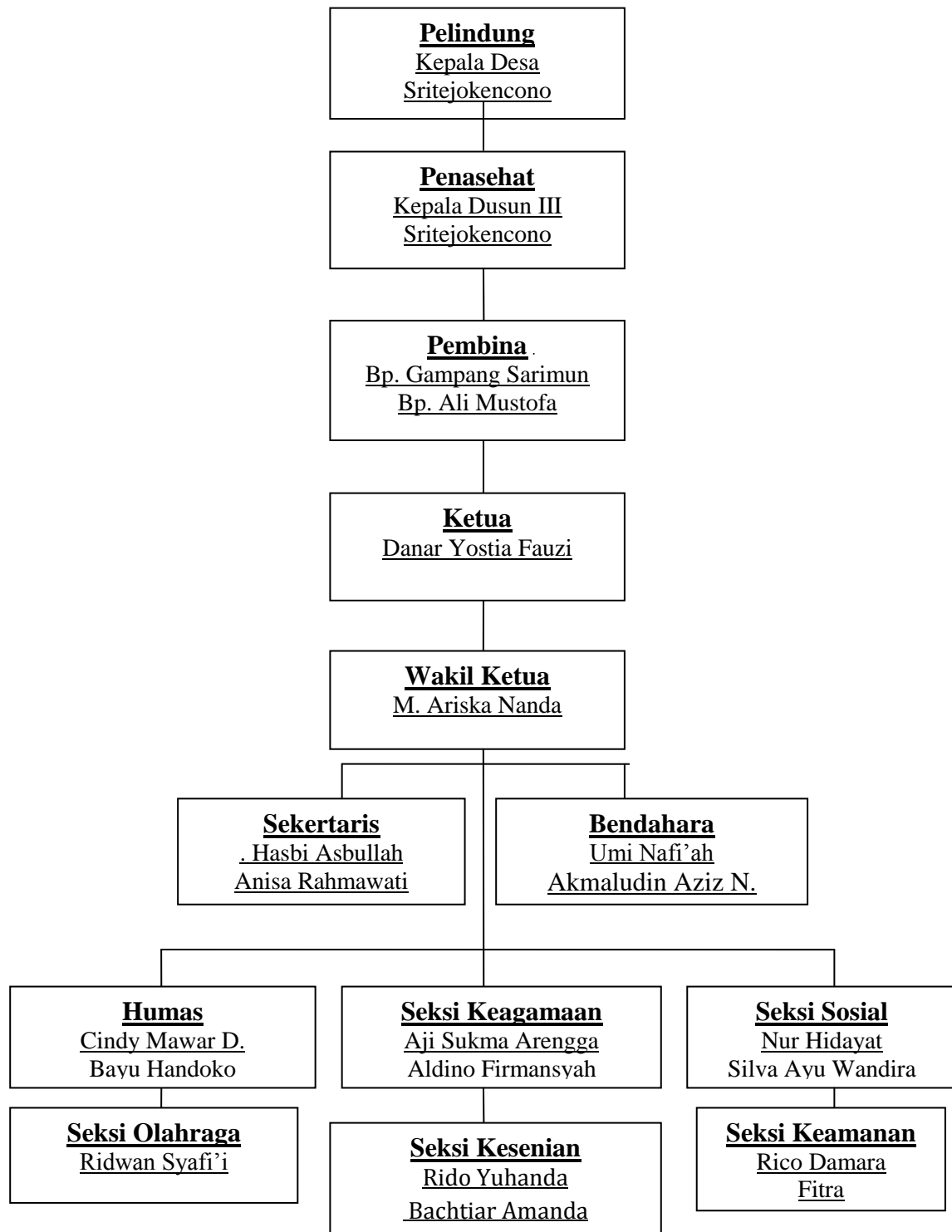


Keterangan :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan TPA Al-furqon dan rumah bapak Suratno
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan lahan kosong
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan rumah masyarakat
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan jalan Abri.

b. **Struktur Organisasi RISMA Al-Furqon Dusun III Desa Sritejo
Kencono Kota Gajah Lampung Tengah**

Gambar. 2.1
**Struktur Organisasi RISMA Al-Furqon Dusun III Desa Sritejo Kencono
Kota Gajah Lampung Tengah**



B. Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Berdasarkan hasil penelitian di Dusun III Desa Sritejo Kota Gajah tentang peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid Al-Furqon dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid ialah sebagai berikut :

Tokoh agama merupakan panutan bagi orang-orang disekitar dalam kehidupan sehari-harinya, sebagai pembina dan panutan umat, memberikan bimbingan kepada masyarakat muslim agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak yang mulia sehingga kemakmuran, kesejahteraan serta keadilan terwujud dalam kehidupan nyata dimasyarakat. Pemaparan tentang peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid di dusun III Desa Sritejo Kencono merupakan temuan hasil penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan tokoh agama dan remaja Islam masjid. Uraian tentang hasil wawancara dijelaskan berdasarkan pokok-pokok wawancara sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh agama yang menyatakan bahwa:

“Peran yang saya lakukan dalam membina kegiatan keagamaan RISMA ini yaitu dengan mengajak para remaja untuk turut aktif dalam kegiatan-kegiatan

seperti yang dilakukan oleh organisasi RISMA dusun sebelah, yaitu seperti ngaji, dan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan maupun kegiatan sosial lainnya, seperti yang tertera dalam program kegiatan RISMA. Karena harapan saya anak-anak RISMA didusun III ini juga bisa aktif seperti RISMA didusun sebelah. “(W/TA/F1.a/05/12/2019)

Kemudian jawaban tokoh agama lainnya saat diwawancara mengenai Peran apa yang bapak lakukan sebagai tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid maka :

“Peran yang dilakukan sebagai tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid ini yang pertama, yaitu mengajarkan hal-hal positif, memberikan contoh akhlak yang baik, Menjadi teladan, serta mengusahakan sholat berjamaah di masjid, dalam arti memberikan contoh melalui perbuatan sehari-hari melakukan kegiatan misal sholat berjamaah di masjid, terkadang seminggu sekali bersih-bersih masjid, ini bertujuan agar para remaja ikut menyadari betapa pentingnya kebersihan masjid, adapun kegiatan keagamaan yang sudah pernah berjalan seminggu sekali yaitu belajar tajwid, namun hanya bertahan sampai satu bulan saja. Harapan saya nanti kedepannya para anak-anak RISMA menyadari bahwa pentingnya organisasi ini dibentuk yaitu untuk menumbuhkan kembangkan fikiran anak-anak remaja untuk memperbaiki diri dalam ilmu agama, agar menjadi generasi yang cinta islamiah dan berakhlakul karimah.” (W/TA/F1.b/05/12/2019)

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid berbeda, namun mempunyai tujuan yang sama. Dari hasil wawancara kedua tokoh agama diatas peneliti dapat menganalisa tentang peran tokoh agama dalam membina kegiatan remaja Islam masjid yaitu :

- a. Mengajak para remaja Islam masjid untuk turut aktif kembali dalam kegiatan keagamaan yang telah di program.
- b. Memberikan teladan dan mengarahkan para remaja Islam masjid agar menyadari pentingnya organisasi ini di bentuk yaitu untuk

menumbuh kembangkan fikiran anak-anak remaja untuk memperbaiki diri dalam ilmu agama, agar menjadi generasi yang cinta islamiah dan berakhlakul karimah.

Peran tokoh agama sangatlah penting dalam membina kegiatan keagamaan, adapun upaya yang dilakukan oleh tokoh agama dalam menggalakkan kegiatan keagamaan remaja Islam masjid melalui beberapa cara seperti kegiatannya sehari-hari.

Saat ini belum semua remaja Islam masjid di sekitar mushola Al-Furqon menyadari akan pentingnya organisasi remaja Islam masjid, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor dari tidak berfungsinya organisasi remaja Islam masjid yang sudah terbentuk. Tokoh agama di dusun III dalam memberikan pembinaan remaja Islam masjid yaitu dengan mengajak para remaja Islam masjid untuk turut aktif kembali dalam kegiatan keagamaan yang telah di program. Selanjutnya salah satu cara tokoh agama dalam membina remaja Islam masjid yaitu melalui kegiatan sehari-hari kegiatan misal sholat berjamaah di masjid, terkadang seminggu sekali bersih-bersih masjid, ini bertujuan agar para remaja ikut menyadari betapa pentingnya kebersihan masjid, adapun kegiatan keagamaan yang sudah terprogram yang pernah berjalan seminggu sekali namun sekarang sudah tidak berjalan. Tokoh agama perlu melakukan pendekatan terhadap remaja Islam masjid, guna mengetahui kegiatan apa yang disenangi para remaja, karena dari kesenangan tersebut nanti bisa menjadi ide kegiatan yang dapat mengaktifkan kembali kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (RISMA).

Selanjutnya yaitu mengenai Pentingnya sebuah interaksi sosial seperti, motivasi dan komunikasi antara pembina dan anggota sangat berpengaruh terhadap kelangsungan sebuah organisasi. Karena dalam membina sebuah kegiatan perlu adanya motivasi dan komunikasi yang baik, yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan meningkatkan semangat yang bertujuan agar selalu aktif dalam melaksanakan kegiatan remaja Islam masjid agar kegiatan yang sudah terbentuk dapat berjalan secara aktif.

Namun, jika tokoh agama tidak memberikan komunikasi yang baik kepada remaja Islam masjid maka akan memberikan dampak negatif terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah terbentuk karena tidak akan berjalan semestinya, seperti malas saat ada kegiatan dan tidak bersemangat jika ada kegiatan keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh agama yang menyatakan bahwa:

“Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk menggalakkan kegiatan remaja islam masjid : ya dengan menghkomunikasikan kegiatan dengan salah satu anggotanya agar nanti dimusyawarahkan kepada anggota yang lainnya.” (W/TA/F2.a/05/12/2019)

Hal serupa upaya yang dilakukan tokoh agama lainnya yaitu:

“Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk menggalakkan kegiatan remaja islam masjid yaitu : mengajak untuk berdiskusi, melaksakan kegiatan masjid dan melakukan pendekatan agar dapat mengetahui keinginan kegiatan apa yang di senangi untuk membangun RISMA supaya aktif kembali.” (W/TA/F2.b/05/12/2019)

Wawancara diatas didukung oleh pernyataan salah satu anggota remaja Islam masjid yaitu :

“biasanya saat ada suatu hal yang ingin disampaikan khususnya pada rekan remaja Islam masjid tokoh agama mengumpulkan anggota risma untuk berkumpul dan di sampaikan secara langsung oleh tokoh agama menyampaikan kepada ketua risma kemudian di sampaikan pada rekan-rekan yang lain.(W/KR/F1.a/06/12/2019)

Bahwasanya dalam menggalakkan kegiatan remaja Islam masjid tokoh agama menyampaikan informasi melalui ketua remaja Islam masjid terlebih dahulu, selanjutnya ketua risma memberitahukan informasi tersebut kepada anggota risman maupun riswati yang lain. Guna membahas kegiatan maupun diskusi-diskusi ringan dalam musyawarah tersebut yang bertujuan untuk mengaktifkan kembali kegiatan keagamaan remaja Islam masjid.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa : Tokoh agama di dusun III dalam upaya menggalakkan kegiatan keagamaan remaja islam masjid yaitu masih berusaha untuk mengetahui kegiatan keagamaan seperti apa yang di senangi para remaja saat ini. Serta dengan cara mengkomunikasikan kegiatan dengan salah satu anggotanya agar nanti dimusyawarahkan kepada anggota yang lainnya mengajak untuk berdiskusi, melaksanakan kegiatan masjid, harapannya agar remaja Islam masjid dapat berjalan aktif kembali.

1. Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Keagamaan

Setiap organisasi maupun lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Begitu halnya dengan peran tokoh agama dalam membina organisasi remaja Islam masjid sebagai pembina organisasi tentunya memiliki faktor pendukung maupun

penghambat dalam menjalankan peranannya, baik dari dalam maupun luar, kelancaran suatu kegiatan disamping ditentukan oleh faktor tenaga, faktor sumber daya manusia, juga oleh faktor lingkungan serta fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan serta pengelolaan yang baik.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan tokoh agama ia mengatakan bahwa dua faktor tersebut yaitu :

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mempengaruhi peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid Desa Sritejo Kencono adalah sebagai berikut:

1) Faktor lingkungan Keluarga

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama. Utama karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya. Sebagai gambaran langsung keluarga yang anggota keluarganya selalu membiasakan melakukan kegiatan keagamaan yang akan mewarnai kebiasaan baik ketika didalam keluarga maupun kegiatan keagamaan diluar lingkungan. Berkaitan dengan peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid salah satu adanya faktor yaitu dari orang tua dan tokoh agama.

“Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh tokoh agama menyatakan yaitu : masyarakat mendukung adanya organisasi remaja Islam masjid, karena sarana prasarana yang di miliki oleh mushola Al-Furqon juga cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan. Karena tujuan terbentuknya remaja Islam masjid ini untuk membentuk remaja yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, dan mampu menghadapi tantangan masa depan.” (W/TA/F3.a/05/12/2019).

“Faktor pendukung dalam membina kegiatan keagamaan menurut tokoh agama selanjutnya hampir serupa yaitu karena penduduk yang semakin banyak sehingga dipandang perlu adanya organisasi Islam masjid, dan atas dasar keimanan dan kesadarannya sebagai wadah terbentuknya pemuda yang berakhlakul karimah melalui kegiatan-kegiatannya.” (W/TA/F3.b/05/12/2019).

Dari hasil wawancara diatas bahwa yang di maksud dengan masyarakat yaitu orang tua. Yang mana mereka mendukung adanya organisasi remaja Islam masjid, karena organisasi ini merupakan salah satu suatu wadah kelompok yang bagus, karena atas dasar agama yaitu untuk memperbaiki generasi muda yang akan datang agar menjadi pemuda yang tidak salah dalam segala hal apabila sudah mempunyai pondasi kegiatan remaja Islam masjid.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai faktor pendukung yang mempengaruhi terbentuknya remaja Islam masjid yaitu karena faktor ini atas dasar keimanan dan kesadaran yang tinggi akan ibadah, orang yang memiliki kesadaran beragama yang matang akan melaksanakan ibadahnya dengan konsisten, stabil dan mantap, serta penuh tanggung jawab serta dilandasi pandangan yang luar.

2) Faktor komunikasi

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perubahan perilaku seseorang adalah komunikasi dalam berinteraksi. Untuk memajukan sebuah kepentingan bersama seperti kegiatan keagamaan maka seorang tokoh atau sosok figure yang telah diberikan amanah

untuk diembannya harus terus menerus mengingatkan dan membangun komunikasi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh agama yang menyatakan bahwa:

“Komunikasi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sebuah organisasi menurut tokoh agama, sangat diperlukan namun yang terjadi di dalam organisasi remaja Islam masjid Dusun III ini malah kebalikannya, yaitu kurangnya komunikasi yang baik antara pembinanya dengan anggota remaja Islam masjid setempat, karna ya memang saya kadang juga sibuk ada pekerjaan dan lain sebagainya, namun jika ada waktu senggang ya kadang ngobrol dengan anak-anak remaja anggota risma, membicarakan seputaran ilmu-ilmu agama tapi hanya sesempatnya saja, sehingga hal ini yang menjadi penyebab terhambatnya kegiatan keagamaan yang sudah terbentuk namun tidak berjalan semestinya.” (W/TA/F3.a/05/12/2019)

Hal serupa juga diutarakan oleh tokoh agama lainnya :

“Komunikasi merupakan merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sebuah organisasi menurut tokoh agama sangat diperlukan, karena dengan adanya komunikasi yang baik dalam kegiatan pasti kegiatan yang dibentuk juga dapat berjalan dengan baik, namun yang terjadi saat ini yaitu kurangnya keharmonisan antara pembinanya dan remaja Islam masjid, sehingga organisasi remaja Islam masjid tidak dapat kompak, susah untuk berkumpul sehingga kegiatan saat ini tidak aktif.” (W/TA/F3.b/05/12/2019)

Wawancara diatas didukung oleh wawancara dengan anggota remaja

Islam masjid yaitu :

“Kalo untuk komunikatif atau tidak itu menurut saya jawabannya kurang komunikatif, karena tokoh agama disini sebagai pembina remaja Islam masjid itu nggak greget mbak kalo menginfokan ke kita para remaja Islam masjid, sehingganya kita juga kurang semangat karna tidak ada gertakan dari pembinanya. (W/AR/F2.c/06/12/2019)

Wawancara di atas didukung juga oleh wawancara dengan ketua remaja

Islam masjid yaitu:

Sebenarnya bukan masalah komunikatif atau tidaknya. Tapi karna kurangnya kegiatan RISMA itu sendiri sehingga komunikasi antara RISMA dan tokoh agama kurang begitu dekat sesuai yang diinginkan.
(W/KR/F2.a/06/12/2019)

Berdasarkan dari pernyataan dari beberapa informan jadi jelas berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai pentingnya komunikasi organisasi remaja Islam masjid dan pembina dalam kegiatan keagamaan yaitu kurang baik. Hal ini menjadi faktor penghambat kegiatan remaja Islam masjid, karena tidak dapat kompak dalam melaksanakan kegiatan, banyak alasan jika harus berkumpul dan berdiskusi, komunikasi dan interaksi yang terjadi antara tokoh agama dan remaja Islam masjid kurang efektif. Kemudian kesibukan para Tokoh agama juga menjadi penghalang dan mempengaruhi kurangnya interaksi sosial dengan remaja Islam masjid dusun III, Sehingga kegiatan kegiatan remaja Islam masjid perlu memperbaiki komunikasi antara yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan dari beberapa pemaparan dari informan, peneliti menggaris bawahi bahwa peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan yang berhubungan langsung dengan remaja Islam masjid sangatlah dibutuhkan di Desa Sritejo Kencono terutama di Dusun III, karena dengan adanya peran tokoh agama yang baik dalam memberi bimbingan, arahan, serta pengelolaan sebuah organisasi maka niscaya organisasi tersebut dapat berjalan aktif seperti seharusnya.

C. Analisis Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid Dusun III Desa Sritejo Kencono Kota Gajah

Kegiatan keagamaan remaja islam masjid dikalangan masyarakat merupakan suatu bentuk usaha kegiatan pembiasaan yang telah diajarkan oleh tokoh agama kepada para remaja islam masjid di Desa Sritejo Kencono, dengan dibuktikan penelitian yang dilaksanakan Peneliti di remaja Islam masjid (RISMA) Dusun III Desa Sritejo Kencono yang melibatkan berbagai unsur di antaranya dari unsur tokoh agama dan remaja Islam masjid Al-Furqon Dusun III. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Tokoh Agama dan remaja Islam masjid terkait peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (RISMA) yang memang sudah pada dasarnya peran tokoh agama merupakan suatu keharusan kewajiban yang harus lakukan dalam membina kegiatan keagamaan di masyarakat terutama pada kegiatan keagamaan remaja Islam masjid. Untuk perlu diamati bagaimana peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah Peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini Peneliti akan menyajikan analisis data yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid sebagai pembina kegiatan keagamaan bagi remaja Islam masjid melalui wawancara langsung

kepada tokoh agama dan remaja Islam masjid. Berikut ini, hasil temuan penelitian terkait peran tokoh agama sebagai berikut :

1. Peran Tokoh Agama Sebagai Pembina dalam Kegiatan Keagamaan

Peran tokoh agama sebagai pembina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid belum dapat direalisasikan secara maksimal, adapun hal-hal yang sudah dilakukan oleh peran tokoh agama di Dusun III Desa Sritejo Kencono Kota Gajah yaitu bakti sosial (baksos) dan belajar tajwid namun sekarang sudah tidak berjalan kegiatan tersebut. Sekarang peran yang dilakukan tokoh agama yaitu hanya sebatas perbuatan sehari-hari melakukan kegiatan misal sholat berjamaah di masjid, berbuat amal ma'ruf nahi munkar, tokoh agama perlu melakukan pendekatan terhadap remaja Islam masjid, sebenarnya kegiatan apa yang disenangi para remaja, karena dari kesenangan tersebut nanti bisa menjadi ide kegiatan yang dapat mengaktifkan kembali kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (RISMA). Dan juga para remaja islam masjid harus di ajarkan berfikir kreatif memberikan masukan dan ide-ide serta gagasan untuk dapat mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan yang pernah direncanakan sebelumnya, serta dapat meningkatkan keharmonisan dalam organisasi antara tokoh agama dan remaja Islam masjid (RISMA).

2. Tokoh Agama Sebagai Panutan

Tokoh agama sebagai panutan sudah dapat dikatakan cukup baik melalui perbuatannya yang dilakukan setiap hari, yaitu sebagai penyiar

agama (dakwah) melalui perilaku sehari-hari, memberikan contoh dan menjadi teladan bagi masyarakat dan remaja Islam masjid setempat, yang bertujuan agar para remaja dan masyarakat juga tergerak dalam melaksanakan ibadah, atas dasar keimanan dan kesadaran yang tinggi akan ibadah, orang yang memiliki kesadaran beragama yang matang akan melaksanakan ibadahnya dengan konsisten, stabil dan mantap, serta penuh tanggung jawab serta dilandasi pandangan yang luar.

Dengan demikian kesimpulannya adalah Tokoh agama dijadikan sebagai pembimbing dan pemberi arahan dalam berbagai hal kegiatan keagamaan khususnya. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan interaksi, pengelolaan, perhatian dan bimbingan yang benar-benar terprogram dan terkoordinasi dengan baik dari tokoh agamanya. Sehingga peranan para remaja, terutama remaja masjid dapat terselenggara dan dapat mencapai yang dicita-citakan oleh seluruh warga masyarakat, tentunya peran utama yang dilakukan remaja masjid adalah yang berhubungan dengan ajaran Islam. Peran tokoh agama sangat penting yaitu untuk memberi dorongan, motivasi dan interaksi sosial yang harus terjalin dengan baik, untuk mewujudkan.

3. Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (RISMA) belum dapat dikatakan aktif secara maksimal, karena adanya faktor penghambat yang berasal dari pembina maupun remaja Islam masjidnya itu sendiri. Kurangnya komunikasi dan interaksi yang baik, sehingga tidak bisa

kompak, misalnya berkumpul untuk berdiskusi ataupun musyawarah untuk mengaktifkan kegiatan keagamaan RISMA kembali.

Secara keseluruhan terkait dengan peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja islam masjid Dusun III Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah ini cukup baik. Tokoh agama sudah berupaya untuk membina kegiatan keagamaan Remaja Islam masjid, tetapi belum maksimal dilakukan karena kurangnya interaksi sosial antara Tokoh agama sebagai pembina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid. Sehingga kegiatan keagamaan tidak berjalan semestinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah”. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa :

Peran Tokoh Agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid saat ini masih kurang baik, karena perannya dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid blm terealisasi secara baik. Karena peran yang dilaksakan masih hanya sekedar mengajarkan hal-hal postif yang dilaksanakan secara lengsung dalam kegiatan sehari-hari selama ini, adapun kegiatan yang telah terlaksana yaitu dengan mengajarkan baca Al-Qur’an dengan tajwid yang baik dan benar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perannya tokoh agama dalam membina kegiatan remaja islam masjid terdiri dari *faktor pendukung* yaitu :

1. Lingkungan keluarga, dan.
2. banyaknya jumlah remaja Islam masjid dan sarana prasarana yang memadai yaitu al-qur’an, meja, soun system, dll yang berada di dalam mushola guna mendukung berlangsungnya kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan risma.

Adapun beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan yaitu:

1. ketidak harmonisan anggota remaja Islam masjid

2. kurangnya interaksi dan komunikasi yang baik antara tokoh agama dan remaja Islam masjid, sehingga menjadikan remaja islam masjid malas melaksanakan kegiatan, tidak kompak dan kurang komitmen dalam organisasi dan juga di sebabkan oleh pergaulan.

B. Saran

Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah :

1. Untuk semua upaya yang telah dilakukan oleh tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid di harapkan agar tetap berlanjut dan semakin optimal.
2. Menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan yang telah terprogram namun belum dijalankan, dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui, baik itu hambatan dari segi remajanya maupun tokoh agamanya.
3. Dikembangkan program kegiatan yang berbasis generasi muda islami yang milenial yang bertujuan agar kegiatan tidak monoton, dan harapannya remaja Islam masjidnya dapat bersemangat.
4. Di bentuk seksi-seksi kewirausahaan dan pendidikan pada struktur remaja Islam masjidnya yang bertujuan untuk dapat mengembangkan usaha agar bisa lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014
- Abddul Rahmat Dan M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, Gorontalo: Ideas Publising, 2013
- Ahmad Yani, "Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid" Pena Grafika cet. 11, th 2016
- Adeng Muchtar, *Agama Dan Keberagaman*, Pustaka Seria Bandung 2004
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung Remaja Rosdakarya, Th 2011
- Arina Mustafidah, Skripsi "*Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban*" Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya th 2018
- Asadullah Al-Faruq, *Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*. (Solo Jawa Tengah: Pustaka Arafah 2010
- Deden Makbulah, "*Pendidikan Agama Islam Arah Baru Perkembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*" Raja Grafindo Persada Hal.154 Th 2012
- Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Hanik Asih Izzati, "*Fungsi*", Dalam <http://www.wikipbn.Com/Artikeldiunduh> [Pada 22 Maret 2019](#)
- I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung th 2003
- Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Muhamad E Ayub, *Menejemen Masjid, Petunjuk Praktis Bagi Pengurus Masjid*, Gema Insane Pres, Jakarta
- Muhamad Qodir Ahmad, "*Metodologi Pengajaran Agama Islam*" Jakarta bineka cipta th 2008
- Nana Rukmana, *Masjid Dan Dakwah*, Al Mawardi Prima Th 2002

- Nourouzzaman Shiddiqi, *Jeram-Jeram Peradaban Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putra Wera, “Peran Tokoh Agama Dalam Membentuk Kepribadian Muslim “, Dalam www.Arsipblogspot.Com Diunduh Pada 22 Maret 2019
- Rini Riftiyani, Skripsi “*Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Islam Masjid Dengan Perilaku Sosial Remaja Di Dusun Lopait Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*” Institute Agama Islam Negeri Salatiga 2015
- Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Wali Press, 2000
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid, Jakarta Pustaka Al-Kautsar*, Th 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Zulmaron, M.Noupal, Sri Aliyah “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Dikelurahan Pipa Reja Kec. Kemuning Palembang” *Jsa Vol 1 No 1* 2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID , disusun oleh Siti Nurjanah, NPM 1501010217, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/20 Mei 2019.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Pembahas I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembahas II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Yumiarti, M.Pd

()
 ()
 ()



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iaim@metrouniv.ac.id

67

Nomor B-1755 /In.28 1/J/PP.00.9/5/2019
Lamp
Hal **BIMBINGAN SKRIPSI**

29 Mei 2019

Kepada Yth:

1. H Nindia Yulwulandana, M Pd (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Siti Nurjanah
NPM	: 1501010217
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Desa Sritejo Kencono Kotagajah Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



Scanned with
CamScanner

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KEGIATAN
KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DI DESA SRITEJO
KENCONO KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tokoh Agama

1. Pengertian Tokoh Agama
 2. Fungsi Tokoh Agama
 3. Peran Tokoh Agama
- B. Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA)
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan
 2. Tujuan Kegiatan Keagamaan
 3. Macam-Macam Kegiatan Keagamaan
 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Keagamaan
- C. Peran Tokoh Agama dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Skunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Observasi
 2. Metode Wawancara (*Interview*)
 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sritejo Kencono
2. Visi Dan Misi Desa Sritejo Kencono
3. Keadaan Penduduk Desa Sritejo Kencono
4. Keadaan Prasarana dan Sarana Desa Sritejo Kencono
5. Struktur Pemerintahan Desa Sritejo Kencono

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 09 Juli 2019

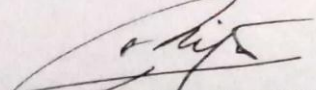
Penulis,



Siti Nurjanah
NPM: 1501010217

Mengetahui

Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KEGIATAN
KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DI DESA SRITEJO
KENCONO KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

Tabel 1.1

Kisi-Kisi Wawancara dengan Tokoh Agama

No	Informan	Fokus	Aspek	pertanyaan
1	Tokoh Agama	Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid	Sebagai pembina dan peniar agama Islam	<p>1. Peran apa yang bapak lakukan sebagai tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja islam masjid (RISMA) ?</p> <p>2. Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk menggalakkan kegiatan remaja islam masjid?</p>
		Hambatan peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (RISMA)	Faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan	<p>3. Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid?</p> <p>4. Apa yang menyebabkan organisasi remaja islam masjid yang sudah terbentuk tidak berkjalan semestinya?</p>

Tabel 1.2
Kisi-kisi Wawancara Dengan Remaja Islam Masjid

No	Informan	Fokus	Aspek	Pertanyaan
1	Remaja Islam masjid	Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid	Pembinaan kegiatan keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara tokoh agama dalam menyampaikan informasi atau komunikasi kepada teman-teman anggota remaja islam masjid? 2. Apakah tokoh agama tidak komunikatif dalam memberikan arahan?
		Hambatan peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (RISMA)	Faktor yang mempengaruhi kegiatan keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 3. apa yang menyebabkan organisasi remaja Islam masjid yang sudah terbentuk tidak berjalan secara aktif ? 4. apa yang mempengaruhi melemahnya remaja islam masji di dusun III ini ?

Indikator
Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid
(RISMA) Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah

Tabel 1.3

No	Fokus Pertanyaan	Petikan Hasil Wawancara
1.	Wawancara Dengan Tokoh Agama	
	a. Peran apa yang bapak lakukan sebagai tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja islam masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah?	
	b. Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk menggalakkan kegiatan remaja islam masjid?	
	c. Apa yang menjadi faktor penghambat tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja islam masjid?	
	d. Apa yang menyebabkan organisasi remaja islam masjid yang sudah terbentuk tidak berjalan semestinya?	
2.	Wawancara Dengan RISMA	
	a. Bagaimana cara tokoh agama dalam menyampaikan informasi atau komunikasi kepada teman-teman anggota remaja islam masjid?	
	b. Apakah tokoh agama tidak komunikatif dalam memberikan arahan?	
	c. apa yang menyebabkan organisasi remaja Islam masjid yang sudah terbentuk tidak berjalan secara aktif ?	
	d. apa yang mempengaruhi melemahnya remaja islam masji di dusun III ini ?	

Lampiran

A. Observasi

Pengantar

1. Observasi ini dilakukan di Dusun III, Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, serta kondisi tokoh agama.
2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid di Dusun III, Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah.

Pedoman Observasi

- a. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah.
- b. Mengamati dan mencatat keadaan di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah
- c. Mengamati dan mencatat kondisi tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah.

Observasi penilaian Peran Tokoh Agama dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid Di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah

Tabel 1.4

No	Aspek	Jawaban		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan RISMA			
2.	Faktor penghambat peran tokoh agama			
3.	Faktor pendukung tokoh agama			

lampiran

B. Dokumentasi

Pengantar

1. Dokumentasi ditujukan kepada Bapak Lurah di kelurahan Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah, dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Desa Sritejo Kencono, susunan kepengurusan, kependudukan, serta administrasi lainnya.
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak Kepala Desa sangat berguna bagi penelitian untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Desa Sritejo Kencono, susunan kepengurusan, kependudukan, serta administrasi lainnya.
3. Dokumentasi juga diajukan kepada Tokoh Agama Desa Sritejo Kencono dengan tujuan untuk mengetahui peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja islam masjid

Pedoman Dokumentasi

1. Pencatatan tentang letak geografis Di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampug Tengah

Metro, November 2019
Mahasiswi Ybs,



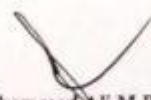
Siti Nurjanah
NPM.1501010217

Mengetahui
Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 200710 1 003

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

76

Jalan Ki Haji Dewantara Kampus 15 A Inggouji Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroia.ac.id

Nomor : B-2861/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTA GAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SITI NURJANAH**
NPM : 1501010217
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI
DESA SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTA GAJAH
LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di DESA SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTA GAJAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 September 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN KOTAGAJAH
KAMPUNG SRITEJOKENCONO

77

Nomor : 140/13/Kc.a.VIII.18.01/2018
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Sritejokencono, 26 November 2018
Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam

Di
Tempat

Dengan hormat
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : BUDI INWARDOYO
Jabatan : Kepala Kampung
Alamat : Sritejokencono Kec.Kotagajah Kab.Lampung Tengah

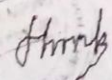
Menindak lanjuti surat Nomor.B-2861/Jn.28.1/J/TL.00/09/2018 dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Metro.

Selanjutnya saya memberikan izin Pra-Survey PERAN TOKOH AGAMA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DIKAMPUNG SRITEJOKENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH) di Kampung Sritejokencono kepada :

Nama : SITI NURJANAH
NPM : 1501010217

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Kampung Sritejokencono


= BUDI INWARDOYO =



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

78

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3902/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SRITEJO
KENCONO KOTA GAJAH
LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3901/In.28/D.1/TL.01/11/2019,
tanggal 19 November 2019 atas nama saudara:

Nama : SITI NURJANAH
NPM : 1501010217
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SRITEJO KENCONO KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DI DESA SRITEJO KENCONO KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

79

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3901/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : SITI NURJANAH
NPM : 1501010217
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SRITEJO KENCONO KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DI DESA SRITEJO KENCONO KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 November 2019





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KAMPUNG SRITEJOKENCONO
KECAMATAN KOTAGAJAH

Jl. Pasar Baru Email : Sritejokencono18@gmail.com

Sritejokencono, 11 Desember 2019

Nomor : 140/61/Kc.a.VIII/18.01/2019
Lamp : -
Perihal : Balasan Izin RESEARCH

Kepada
Yth. Dra. ISTI FATONAH.MA
(Wakil Dekan.I IAIN)

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Berdasarkan surat izin RESEARCH Nomor: B-3902/In.28/D.I/TL.00/11/2019
tanggal 19 November 2019 tentang Izin RESEARCH atas :

Nama : SITI NURJANAH
NPM : 1501010217
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Sesuai dengan dasar tersebut diatas pada prinsipnya, maka mahasiswa tersebut **diizinkan** untuk mengadakan *RESEARCH/Survey* di kampung Sritejokencono ini, untuk membantu menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan, dalam peran tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA) di kampung Sritejokencono.

Demikianlah surat kami sampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb



Tembusan :

- Bapak Camat Kotagajah (sebagai laporan)



Scanned with Arsip
CamScanner



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Siti Nurjanah
NPM: 1801010217

Jurusan: PAI
Semester: VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Landa Tungan Mahasiswa
		I	II		
	Konsep	✓		Acc Outline tentang RAB I Pa II	
	Jurnal	✓		judul & isi Tambahan literatur sumber teori per BAB II minimal 2(dan) sumber/ teori.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad AB, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003

Dosen Pembimbing I

H. Nindia Yulisulandana, M.Pd
NIP. 19780721 199901 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 fakamli (0725) 47296, Website: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id, E-mail
 www.tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah
 NPM : 1501010217

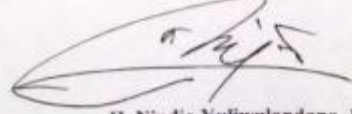
Jurusan : PAI
 Semester : \x

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	RABU	✓		Ace BAB I R 17 Termin APD dan kiri3.	
	SEKWA	✓		Ace APD dan kiri3 Ambil data di Lapangan.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 1999303 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Unggulvo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 43057 fakamdi (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniversitas.ac.id, E-mail: www.tarbiyah.metrouniversitas.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah
 NPM : 1501010217

Jurusan : PAI
 Semester : 1x

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat	✓		Pembelajaran berbasis IT dan Redesain Pembelajaran dan Asesmen Jarak Jauh.	
	Sabtu	✓		Arahan BAB I & II Soep Nengsah.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 1999303 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan S. Hoesni Cirebon-Karawang 13411 (Jember) Metro Kota Metro Lampung 35111
 Telp: 0725-4107 Faksimil: 0725-4726. Website: www.iaimetro.ac.id e-mail: admin@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah
 NPM : 15010101217

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 5/2019 /?			<p>outline outline Keajaiban keagamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian keajaiban keagamaan. 2. Tujuan keajaiban keagamaan 3. Macam-macam keajaiban keagamaan. 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keajaiban keagamaan. 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003





KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 1501010217

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 15/2019 7			Ass asub lane kangut kau ke pantingnya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ak, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimil (0725) 47296, Website tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

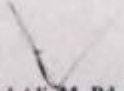
Nama : Siti Nurjanah
 NPM : 1501010217


Jurusan : PAI
 Semester : I X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Kata pengantar umum di bentuk satu lembar saja.</p> <p>-k.i. latar belakang carikan belan arisan rumah apa saja perumid tokoh di tululun di dikma Desa suni rejo</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iainmetro.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010217

Semester : V

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- Dan juga beberapa fakulter kegiatan Reaja dalam dunia.</p> <p>- n.5. pmtanya dan pmtanya minimal ada tiga.</p> <p>- n.6 Dan ini penelitian ini untuk untuk apa manfaat nya.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 40957 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iainmetro.ac.id, E-mail:
www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 1501010217

Jurusan : PAI
Semester : I.C.

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				h.7. Cella dan bali trahunan nya. setiap rubrik kearifan agama di bawahi oleh kelas dan diri membawanya. panyan diri gantungan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iainmetro.ac.id, E-mail
 www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah

Jurusan : PAI


NPM : 1501010217


Semester : I K

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 21/2013 10			- di bab II mengenai peranan pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional dan peranan kegiatan ekonomi dan - bab I-III mengenai 45 halaman.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggodoyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iaimetro.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

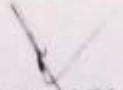
Nama : Siti Nurjanah
 NPM : 1501010217


Jurusan : PAI
 Semester : 1^a

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	sebelum 20/2018 /10			Kata pengantar. mendasarkan dengan latar belakang masalahnya. apa. Konsultasi ini Saat ini bagi mana. h. s. puterum panti koral 3.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsudyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaimetro.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah
 NPM : 1501010217

Jurusan : PAI
 Semester : I

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				1. Konsep Garam. di catat. 1. peran tokoh agama --- ✓ 2. Faktor penguat peran tokoh --- 3. Faktor penguat bat. --- ✓ 4. 7 manfaat misal 3. 1. politik 2. tokoh agama. 3. Reraja.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II.

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : Siti Nurjanah
 NPM : 1501010217


Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				- perbaiki bab 1 dan kealaman di halaman 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22. - a. 30 Juni mengulangi essay arana agama di paku	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilayin Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0721) 41007 faksimili (0721) 47296 Website tarbiyah.iain@metroun.ac.id E-mail
www.tarbiyah.metroun.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nurjannah Jurusan : PAI
NPM : 1501010217 Semester : \x

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 10/ 2019 /u			Acc bab 1-III Lengkap dan pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringnalaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0721) 41057 fakamdi (0725) 47296 Website tarbiyah.uinmetro.ac.id E-mail
www.tarbiyah.uinmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 1501010217

Jurusan : PAI
Semester : I x

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis 28/10/2019 /11			Acc App dengan cabatan perbusi kiri kosong Ramis bengkuap	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsalyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah
 NPM : 1501010217

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Gumih. 23/2019 /12			pubni Ri APD - sesuai kon- dungan pudy dari penelitian di bab I - kesonu bialat purya skawan ny gusab. puklitian ayg Biam muzanya sama dengan sarya.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41037 (kantor) (0725) 87296. Website tarbiyah.iaim@metroiau.ac.id, E-mail
 www.tarbiyah.metroiau.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010217

Semester : \X-

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Semin 23/ 2019 /12			Kesimpulan akhir di forum forum ini - motto pusbudhi - Dan fah konsep be lama di buni kalamun - Riset penelitian belum menjawab pertanyaan pen- litian di bab I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 Bkamsel (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaimetrotas.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrotas.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah

Jurusan : PAI


NPM : 1501010217

Semester : 1X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- Kosiingya Saluh filhali dargut di pulun - Be huu asa pua ba huan hola. Susah asa ke simpulun. - Ganan duni Faktor puzhan bait.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II.


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ky Hajar Dewantara Kampus 13 A Inograndyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website tarbiyah.iamj@metroiniv.ac.id, E-mail
 www.tarbiyah.metroiniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah
 NPM : 1501010217


Jurusan : PAI
 Semester : 1^o

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 9/2020 1			<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak memiliki kesimpulan belum dapat di ulas lebih jauh lagi. - Kesimpulan begitu jaya. - surat sebagai kea dengan masalah yang harus segera di atasi. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iainmetro.ac.id, E-mail: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Nurjanah
 NPM : 1501010217

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7 maret 10/2020			Acc bab 1-V - Lanjutan ke pembimbing I dengan catatan sesuai dan tang gal wawancara dengan keterang an dari Desa. dan data informasi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

100

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-76/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020

Yang berlandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama	SITI NURJANAH
NPM	1501010217
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010217.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Januari 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 *



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 13 A, Kotu Metro, Telp. (0722) 41307

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:139/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Nurjannah
 NPM : 1501010217
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
 Ketua Jurusan PAI

 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1003

TABEL HASIL WAWANCARA

Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid
(RISMA) Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah

No	Fokus Pertanyaan	Petikan Hasil Wawancara
1.	Wawancara Dengan Tokoh Agama	
	<p>a . Peran apa yang bapak lakukan sebagai tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja islam masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah?</p>	<p>➤ Peran yang saya lakukan dalam membina kegiatan keagamaan RISMA ini yaitu dengan mengajak para remaja untuk turut aktif dalam kegiatan-kegiatan seperti yang dilakukan oleh organisasi RISMA dusun sebelah, yaitu seperti ngaji, dan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan maupun kegiatan sosial lainnya, seperti yang tertera dalam program kegiatan RISMA. Karena harapan saya anak-anak RISMA didusun III ini juga bisa aktif seperti RISMA didusun sebelah. “(W/TA/F1.a/05/12/2019)</p> <p>➤ Peran yang dilakukan sebagai tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja Islam masjid ini yang pertama, yaitu mengajarkan hal-hal positif, memberikan contoh akhlak yang baik, Menjadi teladan, serta mengusahakan sholat berjamaah di masjid, dalam arti memberikan contoh melalui perbuatan sehari-hari</p>

		<p>melakukan kegiatan misal sholat berjamaah di masjid, terkadang seminggu sekali bersih-bersih masjid, ini bertujuan agar para remaja ikut menyadari betapa pentingnya kebersihan masjid, adapun kegiatan keagamaan yang sudah pernah berjalan seminggu sekali yaitu belajar tajwid, namun hanya bertahan sampai satu bulan saja. Harapan saya nanti kedepannya para anak-anak RISMA menyadari bahwa pentingnya organisasi ini dibentuk yaitu untuk menumbuhkan kembangkan fikiran anak-anak remaja untuk memperbaiki diri dalam ilmu agama, agar menjadi generasi yang cinta islamiah dan berakhlakul karimah.” (W/TA/F1.b/05/12/2019)</p>
b	<p>Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk menggalakkan kegiatan remaja islam masjid?</p>	<p>➤ ya dengan menghkomunikasikan kegiatan dengan salah satu anggotanya agar nanti dimusyawarahkan kepada anggota yang lainnya.” (W/TA/F2.a/05/12/2019)</p> <p>➤ mengajak untuk berdiskusi, melaksanakan kegiatan masjid dan melakukan pendekatan agar dapat mengetahui keinginan kegiatan apa yang di senangi untuk membangun RISMA supaya aktif</p>

		kembali.” (W/TA/F2.b/05/12/2019)
c	Apa yang menjadi faktor penghambat tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan remaja islam masjid?	<p>➤ Faktor salah satu penghambatnya yaitu komunikasi, karena Komunikasi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sebuah organisasi menurut tokoh agama, sangat diperlukan namun yang terjadi di dalam organisasi remaja Islam masjid Dusun III ini malah kebalikannya, yaitu kurangnya komunikasi yang baik antara pembinanya dengan anggota remaja Islam masjid setempat, karna ya memang saya kadang juga sibuk ada pekerjaan dan lain sebagainya, namun jika ada waktu senggang ya kadang ngobrol dengan anak-anak remaja anggota risma, membicarakan seputaran ilmu-ilmu agama tapi hanya sesempatnya saja, sehingga hal ini yang menjadi penyebab terhambatnya kegiatan keagamaan yang sudah terbentuk namun tidak berjalan semestinya.” (W/TA/F3.a/05/12/2019)</p> <p>➤ Komunikasi merupakan merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sebuah organisasi menurut tokoh agama sangat diperlukan, karena dengan adanya komunikasi yang baik dalam kegiatan pasti kegiatan yang dibentuk juga dapat</p>

		<p>berjalan dengan baik, namun yang terjadi saat ini yaitu kurangnya keharmonisan antara pembinanya dan remaja Islam masjid, sehingga organisasi remaja Islam masjid tidak dapat kompak, susah untuk berkumpul sehingga kegiatan saat ini tidak aktif.” (W/TA/F3.b/05/12/2019)</p>
d	<p>Apa yang menyebabkan organisasi remaja islam masjid yang sudah terbentuk tidak berkjalan semestinya?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mungkin salah satu penyebabnya yaitu kurangnya koordinator yang baik dari saya dan tokoh agama yang lain sebagai pemegang remaja Islam masjid. Tapi juga karena faktor Kurang semangatnya anak-anak remaja Islam masjid. Kadang anak-anak mudanya suka males, untuk dikumpulkan juga susah, banyak alasannya karena ada juga yang sudah bekerja, sekolah, kuliah seperti itu. (W/TA/F3.b/05/12/2019) ➤ Karena kesibukan adalah salah satu faktornya mbak, karena disini anak remaja Islam masjidnya juga sibuk masing-masing, jadi kalo masalah aktifnya ya kurang. Mereka ada yang masih sekolah, kerja juga, jadi kadang kalo di infokan kumpul banyak yang tidak hadir dengan alasan masing-masing capek, ada kerjaan juga begitu jadi ini juga penyebab di dusun III ini

			remaja Islamnya kurang aktif. (W/TA/F3.b/05/12/2019)
2.	Wawancara Dengan RISMA		
	a.	Bagaimana cara tokoh agama dalam menyampaikan informasi atau komunikasi kepada teman-teman anggota remaja islam masjid?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Biasanya saat ada suatu hal yang ingin disampaikan khususnya kepada rekan RISMA tokoh agama mengumpulkan anggota RISMA untuk berkumpul dan di sampaikan secara langsung atau tokoh agama menyampaikan kepada ketua RISMA kemudian disampaikan kepada rekan-rekan yang lain.” (W/KR/F1.a/06/12/2019) ➤ Melalui musyawarah atau diskusi kegiatan. (W/WR/F1.b/06/12/2019) ➤ Melalui ketuanya dulu biasanya mbak, trus nanti sama ketua remaja Islam masjid info tersebut di share lewat grub whatsApp. (W/AR/F1.c/06/12/2019) ➤ Di informasikan oleh ketua remaja Islam masjid, bahwasanya kaya misalkan pak Ali nyuruh kita kumpul di Mushola Al-Furqon gitu mbak. (W/AR/F1.d/06/12/2019) ➤ Biasanya tokoh agama ngabarin ke ketuanya dulu setelah itu ketua menginformasikan ke anggota, bahwa ada yang mau di bahas atau musyawarahkan gitu. (W/AR/F1.e/06/12/2019)

	<p>b. Apakah tokoh agama tidak komunikatif dalam memberikan arahan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebenarnya bukan masalah komunikatif atau tidaknya. Tapi karna kurangnya kegiatan RISMA itu sendiri sehingga komunikasi antara RISMA dan tokoh agama kurang begitu dekat sesuai yang diinginkan. (W/KR/F2.a/06/12/2019) ➤ Sebenarnya tokoh agama sudah mengkomunikasikan sih dengan remaja Islam masjid, tapi memang organisasi kita itu di dusun III ini minim sekali kegiatan, ada kegiatan keagamaan yaitu belajar Tajwid baca Al-qur'an tapi itu dulu sekarang udah enggak. (W/WR/F2.b/06/12/2019) ➤ Kalo untuk komunikatif atau tidak itu menurut saya jawabannya kurang komunikatif, karena tokoh agama disini sebagai pembina remaja Islam masjid itu nggak greget mbak kalo menginfokan ke kita para remaja Islam masjid, sehingganya kita juga kurang semangat karna tidak ada gertakan dari pembinanya. (W/AR/F2.c/06/12/2019) ➤ Bukan tidak komunikatifnya sebenarnya tapi memang antara tokoh agama dan remaja Islam masjid di dusun III ini kurang aktif dalam kegiatan keagamaan, sehingga ya tidak berjalan aktif kembali.
--	---	--

			<p>(W/AR/F2.d/06/12/2019)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebenarnya bukan masalah komunikatif atau tidaknya. Tapi karna kurangnya kegiatan RISMA itu sendiri sehingga komunikasi antara RISMA dan tokoh agama kurang begitu dekat sesuai yang diinginkan. (W/AR/F2.d/06/12/2019)
c.	apa yang menyebabkan organisasi remaja Islam masjid yang sudah terbentuk tidak berjalan secara aktif ?		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Seperti penjelasan pada poin sebelumnya yaitu tentang komunikasi antar anggota RISMA itu sendiri. (W/KR/F3.a/06/12/2019) ➤ Karena kurang harmonisnya hubungan antara tokoh agama dan remaja Islam masjidnya sih mbak menurut saya. (W/WR/F3.b/06/12/2019) ➤ Kurangnya kegiatan yang dilakukan untuk membangun kebersamaan antara pembina dan anggota remaja Islam masjidnya. (W/AR/F3.c/06/12/2019) ➤ Kurangnya interaksi sosial yang baik antara tokoh agama dengan remaja Islam masjid, karena banyak yang menyebabkan hal ini terjadi, yaitu salah satunya karena kesibukan masing-masing pihak. (W/AR/F3.d/06/12/2019) ➤ Ada banyak hal yang menyebabkan remaja Islam masjid sudah terbentuk namun tidak berjalan aktif seperti seharusnya, yaitu karna kesibukan, karena kurangnya kegiatan yang

		dilakukan untuk membangun kebersamaan kegiatan remaja Islam masjid ini. (W/AR/F3.e/06/12/2019)
d.	apa yang mempengaruhi melemahnya remaja islam masjid di dusun III ini ?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menurut saya hal yang menyebabkan melemahnya RISMA disini adalah kurangnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk membangun kebersamaan RISMA itu sendiri sehingga membuat rekan-rekan RISMA semakin renggang. (W/KR/F4.a/06/12/2019) ➤ Karena kurangnya silaturahmi antara tokoh agama dengan remaja Islam masjid (W/WR/F4.b/06/12/2019) ➤ Menurut saya hal yang mempengaruhi melemahnya organisasi remaja Islam masjid yang sudah dibentuk yaitu karena kurangnya motivasi dari tokoh agama dalam mnggalakan kegiatan keagamaan. (W/AR/F4.c/06/12/2019) ➤ Ada bebrapa hal yang mempengaruhi remaja Islam masjid di dusun III ini tidak aktif yaitu karena tidak bisa melestarikan kegiatan yang sudah ada, tapi malah masa bodoh dengan kegiatan tersebut. Adapun Kegiatan yang sudah pernah terlaksana sementara ini sebatas melakukan kegiatan silaturahmi antar anggota dan membahas apa yang menjadi hal pokok saat ini. Dan juga

			<p>saat ada pengajian di hari besar atau acara tertentu RISMA berusaha andil dalam sumbangsih tenaga maupun pikiran. (W/AR/F4.d/06/12/2019)</p> <p>➤ Kurangnya motivasi dan komunikasi, jadi hal ini membuat para remaja Islam masjid malas untuk melaksanakan kegiatan. (W/AR/F4.e/06/12/2019)</p>
--	--	--	---

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama Informan	Tempat Wawancara	Waktu	Waktu
1	Bapak Gampang Sarimun (Tokoh Agama)	Kediaman Bapak Gampang Sarimun	Kamis, 05 Desember 2019	19.20 WIB
2	Bapak Ali Musthofa (Tokoh Agama)	Kediaman Bapak Ali Musthofa	Kamis, 05 Desember 2019	19.30 WIB
3	Danar Yostia Fauzi (Ketua RISMA)	Kediaman Ketua RISMA	Jum'at 06 Desember 2019	19.10 WIB
4	M. Ariska Nanda (Wakil RISMA)	Di Mushola Al-Furqon	Jum'at 06 Desember 2019	19.40 WIB
5	Umi Nafi'ah	Di Mushola Al-Furqon	Jum'at 06 Desember 2019	19.50 WIB
6	Sindy Mawar Dani	Di Mushola Al-Furqon	Jum'at 06 Desember 2019	20.00 WIB
7	Fitra Saputra	Di Mushola Al-Furqon	Jum'at 06 Desember 2019	20.10 WIB

DATA INFORMAN

NO	KODING	NAMA LENGKAP	JABATAN
1	TA	Bp. Gampang Sarimun	Tokoh Agama Dusun III Desa Sritejo Kencono
2	TA	Bp. Ali Mustofa	Tokoh Agama Dusun III Desa Sritejo Kencono
3	KR	Danar Yostia Fauzi	Ketua Risma Al-Furqon Dusun III Desa Sritejo Kencono
4	WR	M. Ariska Nanda	Wakil Ketua Risma Al-Furqon
5	AR	Anggota Risma	
6	W	Wawancara	
7	a	Informan ke 1	
8	b	Informan ke 2	
9	OB.1	Observasi 1	
10	OB.2	Observasi 2	
11	F1	Fokus 1	
12	F2	Fokus 2	
13	F3	Fokus 3	

Lampiran Foto-Foto Penelitian

Dokumentasi Kegiatan Musyawarah Remaja Islam Masjid Al-Furqon



Dokumentasi Musyawarah dengan Rismawati Al-Fur'qon



Dokumentasi Foto Bersama dengan Ketua Serta wakil Ketua Risma



Dokumentasi Wawancara dengan Ketua Risma Al-Furqon



Dokumentasi wawancara Dengan Wakil Risma Al-Furqon



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Gampang Sarimun selaku Tokoh Agama yang membina Risma Al-Furqon



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Ali Musthofa selaku Tokoh Agama yang membina Risma Al-Furqon



Dokumentasi, Mushola Al-Furqon, yang biasa digunakan sebagai tempat kegiatan Risma Al-Furqon



Dokumentasi Masjid Al-Hikmah sebagai Induk Kegiatan Bersama RISMA

